

ANNUAL REPORT 2018



**PT PEMBANGKITAN JAWA
BALI INVESTASI**

PJBI

DAFTAR ISI

1	Ikhtisar Data Keuangan	25	Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
2	Laporan Manajemen	25	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
2	Laporan Dewan Komisaris	26	Informasi Keuangan Yang mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi
4	Profil Dewan Komisaris	26	Komponen Substansial Dari Pendapatan (Beban) lainnya
5	Laporan Direksi	26	Dampak Perubahan Harga Jual Terhadap Pendapatan (Beban) lainnya
7	Profil Direksi	26	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
8	Pernyataan tanggung jawab atas laporan tahunan 2018 Dewan Komisaris	26	Prospek Usaha
9	Pernyataan tanggung jawab atas laporan tahunan 2018 Direksi	27	Aspek Pemasaran
10	Profil Perusahaan	27	Kebijakan Dividen
11	Riwayat Singkat Perusahaan	28	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
12	Visi dan Misi Perusahaan	28	Informasi Material
12	Struktur Organisasi	28	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
13	Komposisi SDM	28	Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
14	Komposisi Pemegang Saham	31	Tata Kelola Perusahaan
15	Daftar Perusahaan Asosiasi	31	Pendahuluan
16	Kronologis Pencatatan Saham	31	Landasan Pelaksanaan
16	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	31	Assessment GCG
16	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	32	Ringkasan Hasil Assessment GCG Tahun 2018
17	Penghargaan dan Sertifikasi	32	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
17	Biro Administrasi Efek	34	Uraian Direksi
18	Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja	37	Uraian Dewan Komisaris
18	Tinjauan Operasional atas Segmen Usaha	38	Sekretaris Perusahaan
19	Perusahaan Asosiasi	41	Sistem Pengendalian Internal
21	Pencapaian KPI	42	Manajemen Risiko
22	Kinerja Keuangan	44	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
24	Kemampuan Membayar Hutang	44	Perkara Hukum
25	Tingkat Kolektibilitas Piutang	45	Akses Informasi dan Data Perusahaan
25	Struktur Modal	45	Etika Perusahaan

IKHTISAR DATA KEUANGAN

	2016	2017	2018
LABA RUGI (dalam jutaan Rupiah)			
Pendapatan Usaha	(11,787)	23,591	219,644
Gross Ptofit	(11,787)	23,591	219,644
Beban Usaha	1	9,946	24,810
EBIT	(11,788)	13,645	194,833
Net Profit	(11,897)	28,559	297,075
POSISI KEUANGAN (dalam jutaan Rupiah)			
Kas	5,103	976,615	45,915
Harta Lancar	5,103	976,676	749,409
Piutang Usaha	-	-	-
Total Aset	315,166	3,036,734	4,444,433
Hutang Lancar	4,970	3,015	2,938
Hutang Tidak Lancar	-	-	-
Total Modal	320,069	3,017,053	4,131,755
Total Modal Sendiri	320,069	3,017,053	4,131,755
RASIO KEUANGAN (%)			
Imbalan Kepada Pemegang Saham	(0.04)	0.01	0.07
Rasio Kas	1.03	323.93	15.63
Rasio Lancar	1.03	323.95	255.12
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	1.02	0.99	0.93
Net Profit Margin	1.01	1.21	1.35
Gross Profit Margin	1.00	1.00	1.00
Debt Ratio	0.97	0.00	0.00
Debt Equity Ratio	0.02	0.00	0.00

LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang Kami hormati,

Selaku Dewan Komisaris PT PJB Investasi kami bermaksud ingin menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap operasional PT PJB Investasi yang dilakukan oleh Direksi. Merupakan suatu kebanggaan bagi kami untuk melaporkan hasil kinerja perusahaan pada tahun buku 2018.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi, manajemen dan karyawan PJB Investasi telah berhasil dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Hal ini terlihat dalam pencapaian kontrak kinerja perusahaan pada tahun 2018 yang mencapai skor 96,23 atau kategori AAA. Selain itu perusahaan juga mencatatkan Pendapatan sebesar Rp.219,6 Milyar lebih tinggi Rp.196,01 Milyar atau 931% dari tahun 2017 sebesar Rp.23,6 Milyar.

PANDANGAN PROSPEK USAHA

Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Ditengah isu lingkungan bisnis, PJB Investasi didesain sebagai perusahaan investasi yang bergerak dibidang ketenagalistrikan yang menjadi ujung tombak bagi PLN Grup guna memenuhi kebutuhan listrik di Indonesia. Dukungan dari Pemegang Saham sangat diperlukan mengingat PJB Investasi baru berdiri selama 3 tahun. Melalui pengelolaan manajemen risiko yang baik, Dewan Komisaris yakin bahwa langkah-langkah yang diambil oleh Direksi akan membawa PJB Investasi menjadi semakin berkembang.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Kegiatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris PJB Investasi yaitu; (i) Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP dan RKAP, (ii) Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, (iii) Melaksanakan dan memperhatikan kepentingan Para Pemegang Saham.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2018 Dewan Komisaris belum memiliki perangkat pendukung seperti Komite dan Sekdekom.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2018 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris PT PJB Investasi.

PENUTUP DAN APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan PT PJB Investasi atas segala upaya yang dilakukan dan yang telah dicapai. Semoga semua jajaran dapat mempertahankan pencapaian tersebut dan dapat lebih baik lagi kedepan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada Pemegang Saham atas kepercayaan kepada semua pengurus PJB Investasi.

Jakarta, Juli 2019



Zulfarida Faluzy

Komisaris Utama

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Komisaris Utama

Zulfarida Faluzy, lahir di Jakarta 24 Oktober 1962. Beliau menempuh pendidikan S1 Teknik Listrik, Institut Teknologi Bandung dan melanjutkan S2 Bidang Hukum Bisnis, Universitas Indonesia tahun 2010. Memulai karir di PT PLN (Persero) tahun 1992, beliau pernah menjabat sebagai General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung periode 2012-2013 dan Kepala Satuan Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero) tahun 2014-2018.



KOMISARIS

Bambang Tedjo Narsoyo, lahir di Surabaya 20 November 1973. Beliau menempuh pendidikan S1 Teknik Industri, ITB dan melanjutkan S2 Bidang Permesinan, ITS tahun 2009. Memulai karir di PT PJB tahun 1999, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Anggaran PT PJB tahun 2016-2019.

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang Kami hormati,

Selaku Direksi PT PJB Investasi kami bermaksud ingin menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus PT PJB Investasi dalam Laporan Tahunan PJB Investasi tahun 2018.

KINERJA PERUSAHAAN

Kebijakan Strategis dan Pencapaian

Strategi yang dilakukan oleh PJB Investasi saat ini yaitu melakukan investai dalam bidang ketenagalistrikan dengan membentuk *Joint Venture Company* sebagai perusahaan penyedia tenaga listrik (Pembangkitan) dan *Operation & Maintenance Company (O&M)*. Sampai dengan akhir tahun 2018, PJB Investasi telah memiliki penyertaan pada 4 (empat) Perusahaan Asosiasi dengan jumlah penyertaan yang beragam.

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target 2018

Perusahaan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp.219,6 Milyar lebih tinggi Rp.196,01 Milyar atau 931% dari tahun 2017 sebesar Rp.23,6 Milyar dan lebih tinggi Rp.87 Milyar atau 66% dari RKAP 2018 sebesar Rp.132,6 Milyar. Selain itu, aset PJB Investasi meningkat menjadi Rp.4,4 Triliun atau 46% lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar Rp.3 Triliun. Pencapaian kinerja perusahaan juga mencapai target dengan skor sebesar 96,23 atau kategori AAA.

Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan

Fokus utama PJB Investasi saat ini adalah investasi pengembangan *Independent Power Producer* bersama dengan pihak swasta. Kendala yang dihadapi terutama dengan pihak eksternal yaitu terkait negosiasi serta peraturan yang berlaku.

PROSPEK USAHA

Telah dibentuknya PJB Charter membuat peluang usaha semakin besar dengan melalui sinergi dalam PJB Grup. Hal ini memungkinkan terciptanya lingkungan bisnis yang sesuai atau selaras dengan Induk. Bahkan dengan adanya SOLID PLN, dimungkinkan terjadinya prospek usaha yang lebih luas mengingat sinergi dengan PLN Grup akan lebih kuat.

Disamping itu, berdasarkan peraturan yang berlaku dimungkinkan bagi PJB Investasi untuk mengembangkan bisnis dengan porsi setoran ekuitas yang minim. Namun untuk mendukung itu, sistem manajemen risiko di PJB Investasi harus dikelola dengan sangat baik dengan memperhatikan hal yang mendetil.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PJB Investasi berkomitmen dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, PJB Investasi berpedoman pada PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

Berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2018, PJB Investasi mendapatkan skor 47,24 atau "Tidak Baik" dari 5 (lima) aspek. Hal tersebut didapatkan karena PJB Investasi baru saja terbentuk dan masih perlu penyesuaian dalam memenuhi indikator pada setiap aspek penilaian. Hasil asesmen tersebut merupakan acuan bagi PJB Investasi untuk dapat meningkatkan capaian dalam penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ditahun-tahun mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018 tidak ada perubahan komposisi Direksi dalam PJB Investasi.

PENUTUP

Direksi mengapresiasi kinerja seluruh karyawan atas capaian yang diraih pada tahun 2018 serta menghimbau untuk tetap berdedikasi tinggi dalam memberikan yang terbaik. Kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, Kami mengucapkan terimakasih atas dukungan dan arahan yang diberikan sehingga program kerja PJB Investasi dapat terlaksana.

Jakarta, Juli 2019



Gunawan Yudi Hariyanto

Direktur Utama

PROFIL DIREKSI



DIREKTUR UTAMA

Gunawan Yudi Hariyanto, lahir di Magelang 19 Oktober 1974. Beliau menempuh pendidikan S1 Akuntansi pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Memulai karir di PT PJB dari tahun 2000 beliau pernah menjabat sebagai Kadiv Akuntansi PT PJB hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PJB Investasi dari tahun 2017.



DIREKTUR OPERASI

Dwi Hartono, lahir di Wonogiri 13 November 1975. Lulus pada tahun 1999, beliau menempuh pendidikan S1 Teknik Mesin di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Melanjutkan S2 Bidang Ketenagalistrikan tahun 2009-2011 di DELFT UNIVERSITY of TECHNOLOGY (Belanda). Memulai karir di PT PLN (Persero) dari tahun 2003, beliau pernah menjabat sebagai Deputy Manajer Perencanaan IPP PT PLN (Persero) hingga kini menjadi Direktur Operasi PJB Investasi.



DIREKTUR KEUANGAN

Amir Faisal, lahir di Jakarta 27 Mei 1966. Menempuh pendidikan S1 Akuntansi pada STIE Perbanas Jakarta pada tahun 1990 lalu melanjutkan studi Associate Diploma in Business Management pada Holmes College, Melbourne Australia pada tahun 1996. Berkarir di berbagai perusahaan swasta, beliau merupakan expert dibidang keuangan dan bisnis. Menjadi Direktur Keuangan PJB Investasi sejak tahun 2017 hingga sekarang.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

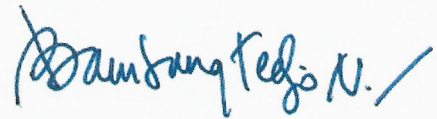
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DEWAN KOMISARIS



Zulfarida Faluzy
Komisaris Utama



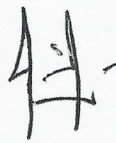
Bambang Tedjo Narsoyo
Komisaris

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIREKSI



Gunawan Yudi Hariyanto

Direktur Utama



Dwi Hartono

Direktur Operasi



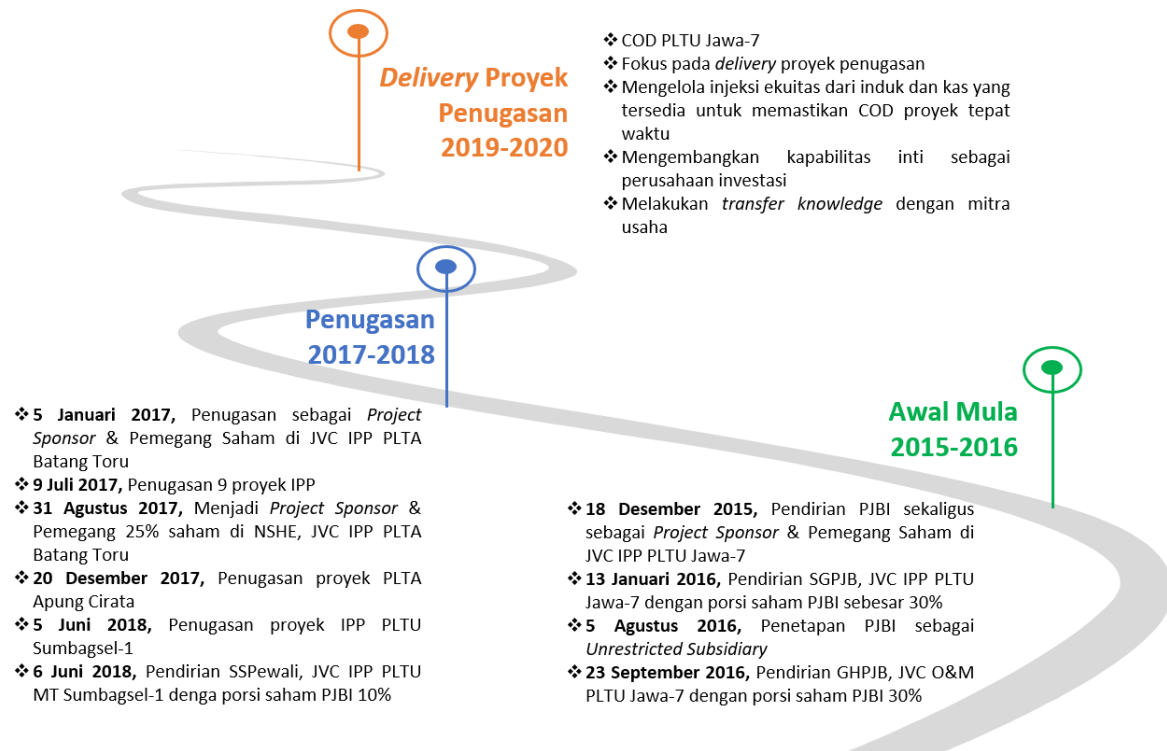
Amir Faisal

Direktur Keuangan

PROFIL PERUSAHAAN

Nama	PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi	
Nama Panggilan	PJB Investasi / PJB I	
Bidang Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan kegiatan usaha dibidang pembangkit tenaga listrik Menjalankan usaha dibidang pembangunan fasilitas ketenagalistrikan Menjalankan usaha dibidang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan usaha penunjang pembangkit listrik lainnya Menjalankan kegiatan usaha dibidang pembuatan dan peralatan ketenagalistrikan Menjalankan kegiatan usaha dalam penyediaan energi primer dan transportasinya 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan kegiatan usaha perdagangan peralatan/mesin pembangkit listrik Melakukan kegiatan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan
Status Perusahaan	Anak Perusahaan PT Pembangkitan Jawa Bali	
Kepemilikan Saham	PT Pembangkitan Jawa Bali 99,9997% Yayasan Kesejahteraan PJB 0,0003%	
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian PT PJB Investasi Nomor 22 tanggal 18 Desember 2015	
Tanggal Pendirian	18 Desember 2015	
Modal Dasar	Rp.12.000.000.000.000,-	
Modal Disetor	Rp.3.017.521.229.080,-	
Jumlah Karyawan	14 (2018) 13 (2017)	
Alamat Kantor	Kantor Pusat : Menara Bidakara-2 Lt.8 Jl.Gatot Subroto Kav.71-73, Jakarta Selatan 12870 Kantor Perwakilan Surabaya : Gedung D Lt.1, PT PJB Jl.Ketintang Baru No.11, Surabaya 60231 Telp : 031-8283180 (Ext.147,148)	
Telepon	021-83708760, 021-83708762	
Faksimili	021-83708761	
Website	www.pjbinvest.com	
Email	info@pjbinvest.com	

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN



PT PJB Investasi (“PJBI”) didirikan pada tanggal 18 Desember 2015 sebagai anak perusahaan PT PJB sekaligus sebagai *Project Sponsor* dan Pemegang Saham pada JVC IPP PLTU Jawa-7 dengan kapasitas 2.000 MW yaitu PT SGPJB dengan porsi saham sebesar 30%. Pada tanggal 5 Agustus 2016, PJBI telah ditetapkan sebagai *Unrestricted Subsidiary* dari PT PJB. Untuk mendukung pelaksanaan operasi dan pemeliharaan (O&M) PLTU Jawa 7, pada tanggal 23 September 2016 PJBI juga mendirikan PT GHPJB sebagai dengan kepemilikan porsi saham sebesar 30%.

Seiring dengan perjalanan waktu, untuk mendukung program yang dicanangkan Pemerintah Republik Indonesia dan PLN untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik di Indonesia melalui percepatan pembangunan pembangkit listrik dan transmisi, PJBI kembali mendapat penugasan dari Pemegang Saham untuk menjadi *Project Sponsor* dan Pemegang Saham pada beberapa proyek pembangkit listrik dengan skema *Independent Power Producer* (IPP) yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia dengan total kapasitas penugasan mencapai 7.110 MW.

PJBI terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitasnya dalam pengembangan bisnis investasi pembangkitan listrik di Indonesia dan saat ini PJBI sedang fokus pada *delivery* proyek-proyek pembangkit listrik yang sedang dalam masa konstruksi untuk memastikan tercapainya *Commercial Operation Date* (COD) dengan tepat waktu, tepat kualitas dan

tepat biaya, dan secara paralel juga melaksanakan tahapan pengembangan (*development*) beberapa proyek pembangkit listrik skema IPP yang telah ditugaskan oleh Pemegang Saham.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi Perusahaan investasi ketenagalistrikan dan energi terkemuka untuk mencapai pertumbuhan nilai asset yang wajar dan berkelanjutan

MISI



Memiliki penyertaan signifikan pada perusahaan ketenagalistrikan



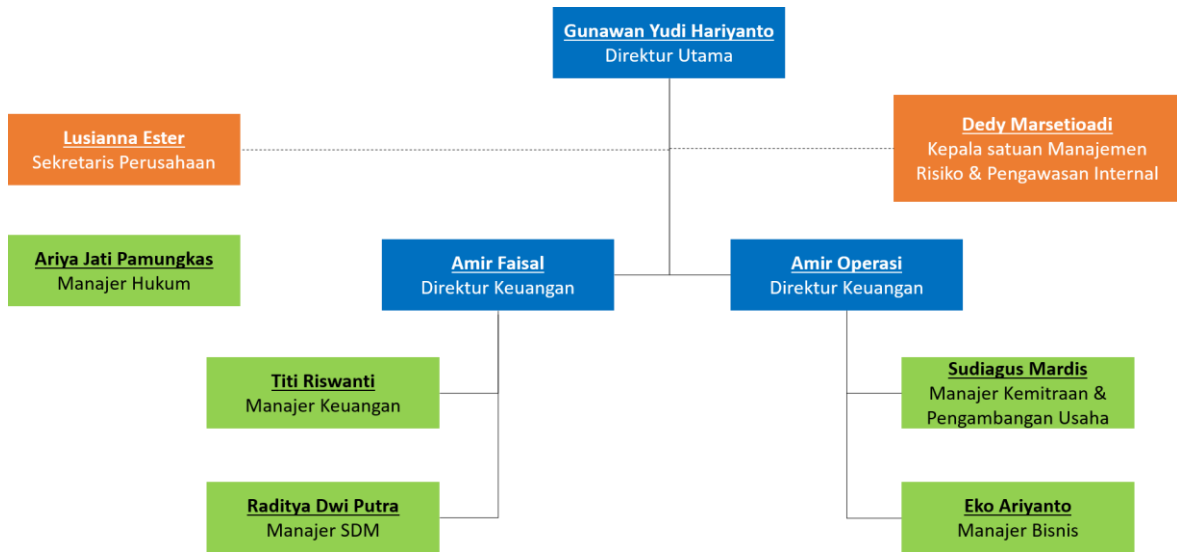
Mengembangkan proyek ketenagalistrikan dengan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan



Memastikan keberlangsungan jangka panjang atas *re-investment* dari para pemegang saham PT PJB Investasi

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi PJB Investasi disahkan berdasarkan SK Direksi PT PJB Investasi Nomor 010.K/020/DIR-PJBI/2018 tentang Penetapan Bagan Struktur Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi. Berikut merupakan struktur organisasi PJB Investasi tahun 2018.



KOMPOSISI SDM 2018

PJB Investasi memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Apresiasi diberikan berdasarkan tanggung jawab, kompetensi dan kinerja masing-masing individu.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS

	2017	2018
Direksi	3	3
Tugas Karya	8	9
Organik	3	4
OJT	1	0

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASING-MASING LEVEL ORGANISASI

	2017	2018
Direksi	3	3
Sekretaris Perusahaan	1	1
Kepala Satuan	0	1
Manajer	3	5

Authorised Representative	5	2
Staff	4	5

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

	2017	2018
S2	2	4
S1	14	12
D3	0	1
SMA	0	0

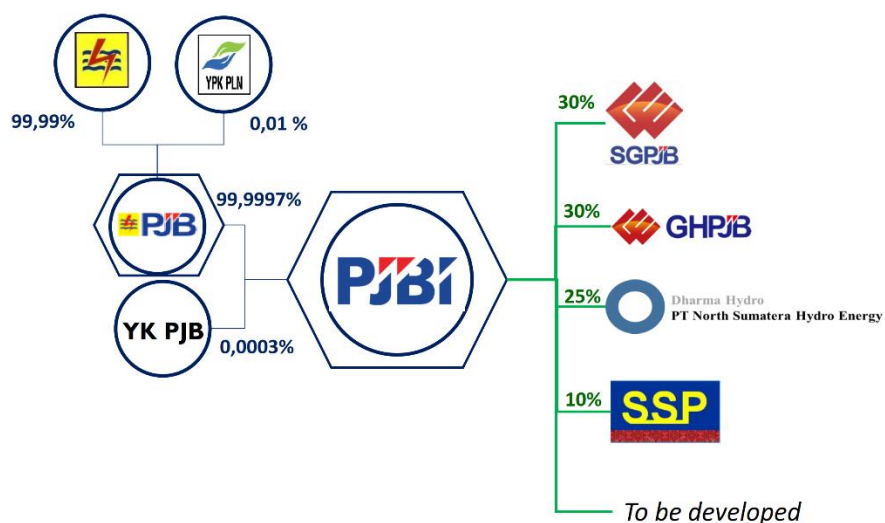
PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

PJB Investasi memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi individu melalui pelatihan yang dilakukan.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Sampai dengan tahun 2018 komposisi Pemegang Saham PT PJB Investasi yaitu PT PJB (99,9997%) dan YKPJB (0,0003%).

CORPORATE STRUCTURE



DAFTAR KHUSUS

No.	Nama	Jumlah saham yang dimiliki	Nama Perusahaan	Tanggal Kepemilikan	Keterangan
Dewan Komisaris					
1.	Zulfarida Faluzy (Komisaris Utama)	-	-	-	-
2.	Bambang Tedjo Narsoyo (Komisaris)	-	-	-	-
Direksi					
1.	Gunawan Yudi Hariyanto (Direktur Utama)	-	-	-	-
2.	Dwi Hartono (Direktur Operasi)	-	-	-	-
3.	Amir Faisal (Direktur Keuangan)	150 lembar (setara Rp75 Juta)	PT Triwat Mitra Kuliner	30 Desember 2016	-

DAFTAR PERUSAHAAN ASOSIASI

Nama Perusahaan Asosiasi	Kepemilikan Saham (%)	Bidang Usaha	Status Operasi	Alamat
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (PT SGPJB)	30	Pembangkit Listrik (PLTU Jawa-7)	Belum Operasi	Desa Kramatwatu, Kab.Serang, Banten
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (PT GHPJB)	30	O&M Company (PLTU Jawa-7)	Belum Operasi	Desa Kramatwatu, Kab.Serang, Banten
PT North Sumatera Hydro Energy (PT NSHE)	25	Pembangkit Listrik (PLTA Batang Toru)	Belum Operasi	Jl.Darmawangsa VII No.2, Jakarta Selatan
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	10	Pembangkit Listrik (PLTU MT Sumbagsel-1)	Belum Operasi	KYK Building Jl. Cideng Barat No.32, Jakarta Pusat

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Hingga 31 Desember 2018, PJB Investasi belum melakukan pencatatan saham di bursa saham sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan saham tidak relevan.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2018, PJB Investasi belum melakukan pencatatan efek lain sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan saham tidak relevan.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

KONSULTAN/PENASIHAT HUKUM

Nama Konsultan/Penasihan Hukum	Alamat
Nah'r Murdono Law Office	Mitra Building 9 th Floor, Suite 902 Jl.Gatot Subroto Kav.21, Jakarta Selatan
NKN Legal	Plaza Bisnis Kemang Jl.Kemang Raya No.2, Jakarta Selatan
UMBRA	Telkom Landmark Tower, Tower II, 49 th Floor Jl.Gatot Subroto Kav.52, Jakarta Selatan

NOTARIS

Nama Notaris	Alamat
Kantor Notaris Lenny Janis Ishak, SH	Jalan Han Lekir IX No 1 Jakarta 12120 Telp. (021) 7221077

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Nama Notaris	Alamat
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Plasa Asia Lt.10 Jl.Jend.Sudirman No.59, Jakarta

PJB Investasi telah diaudit selama 3 periode oleh KAP tersebut.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

No.	Nama Penghargaan/Sertifikasi	Skala	Tahun Perolehan	Badan Pemberi	Masa Berlaku
1	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-

BIRO ADMINISTRASI EFEK

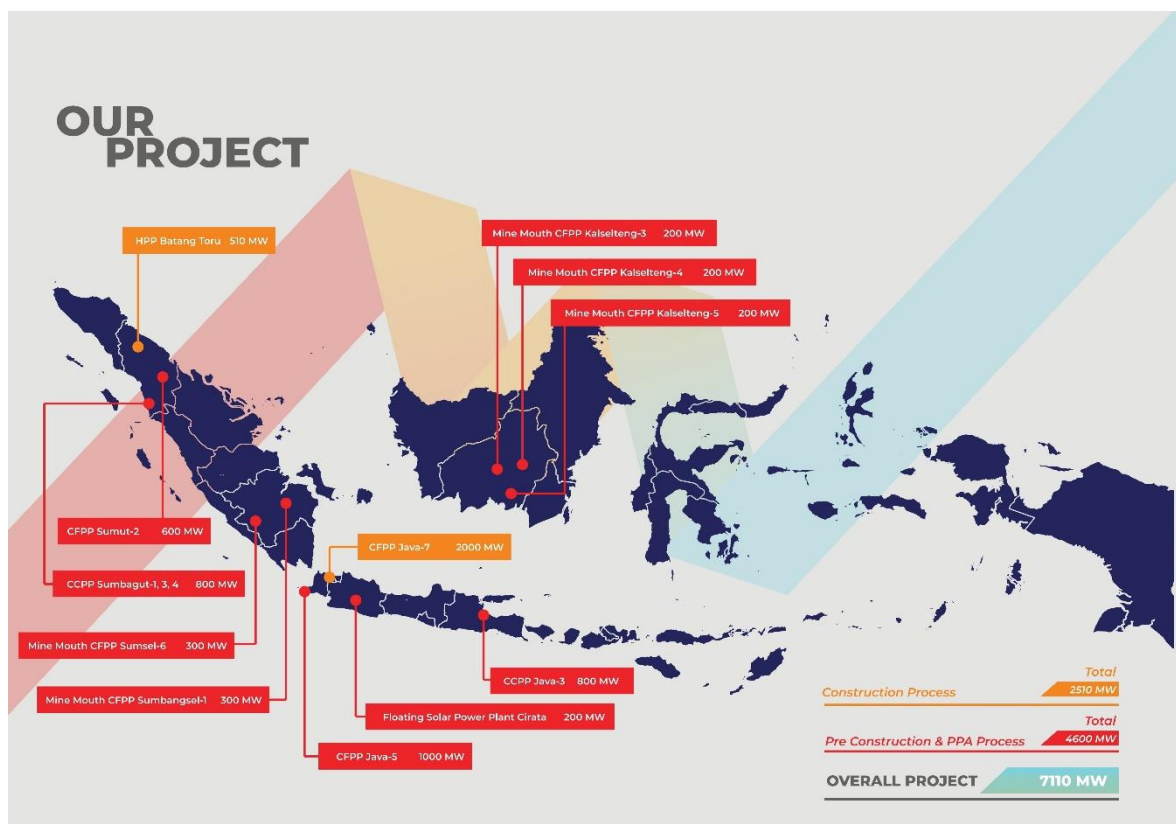
Hingga 31 Desember 2018, PJB Investasi belum melakukan pencatatan saham di bursa saham sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan saham tidak relevan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Saat ini PJB Investasi belum memiliki segmen usaha lain selain investasi pada pengembangan *Independent Power Producer* (IPP). Per 31 Desember 2018 terdapat 2 (dua) Perusahaan Asosiasi PJB Investasi yang sudah dalam masa konstruksi IPP yaitu PT SGPJB (PLTU Jawa-7) dan PT NSHE (PLTA Batang Toru), serta 1 (satu) Perusahaan Asosiasi PJB Investasi yang bergerak dalam bidang O&M sedang melaksanakan training untuk mengoperasikan PLTU Jawa-7.

Selain itu, PJB Investasi juga sedang melakukan tahap pengembangan untuk proyek IPP lain dengan kapasitas total sebesar 7.110 MW.



PERUSAHAAN ASOSIASI

Nama Perusahaan Asosiasi	Bidang Usaha	Kapasitas (MW)	Tahap
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (PT SGPJB)	Pembangkit Listrik (PLTU Jawa-7)	2x1000	78,91% (Per Desember 2018)
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (PT GHPJB)	O&M Company (PLTU Jawa-7)	2x1000	Proses Training
PT North Sumatera Hydro Energy (PT NSHE)	Pembangkit Listrik (PLTA Batang Toru)	4x127,5	9,38% (Per Desember 2018)
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	Pembangkit Listrik (PLTU MT Sumbagsel-1)	2x150	Proses Persetujuan Tarif



TAHAP PENGEMBANGAN

Nama Proyek	Kapasitas (MW)
PLTS Apung Cirata	145
PLTU Sumut-2	2x300
PLTGU Jawa-3	800
PLTGU Sumbagut-1,3,4	800
PLTU MT Sumsel-6	300
PLTU Jawa-5	1000
PLTU MT Kalselteng-3	2x100
PLTU MT Kalselteng-4	2x100
PLTU MT Kalselteng-5	2x100



PENCAPAIAN KPI

Pelaksanaan dan pencapaian KPI tahun 2018 digambarkan sebagai berikut:

No	KPI	Formula	Satuan	Realisasi 2018	
				Bobot	Skor
I	<u>Perspektif Pelanggan</u>			25	
1	Pelaksanaan Program Investasi	Realisasi Term Sheet SHA Proyek/ Rencana Term Sheet PPA Proyek	%	25	100
II	<u>Perspektif Efektifitas Produk & Proses</u>			20	
1	Penyusunan Proses Bisnis	Penyelesaian Penyusunan Dokumen Proses Bisnis	%	10	100
2	Inisiasi Proyek Sinergi dengan APPA PJB	Realisasi Program Inisiasi/Rencana Program Inisiasi	%	10	100
III	<u>Perspektif Keuangan dan Pasar</u>			32,33	
1	Pencapaian Investasi (Penugasan)	Realisasi pembayaran / Pagu disburse	%	17,33	83,99
2	Efisiensi Biaya Administrasi	(Realisasi Biaya Adminstrasi / Rencana Biaya Administrasi) x 100%	%	15	95
IV	<u>Perspektif Kepemimpinan</u>			18,90	
1	Tindak Lanjut Temuan Audit	Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit	%	10	100
2	Implementasi GCG	Hasil Assessment GCG	Skor	8,90	47,24
TOTAL				96,23	

KINERJA KEUANGAN

ASET, EKUITAS DAN LIABILITAS

*) Dalam Juta Rupiah

Neraca	Audited	Audited	Kenaikan/Penurunan	
	2017	2018	Selisih	%
Aset Tidak Lancar :	2,060,058	3,695,024	1,634,966	179%
Investasi Jangka Panjang	2,040,058	2,872,449	832,391	141%
Deposito Berjangka	20,000	-	(20,000)	0%
Piutang Jangka Panjang	-	822,575	822,575	N/A
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	N/A
Dana dibatasi Penggunaannya	-	-	-	N/A
Aset Lancar :	976,676	749,408	(227,268)	77%
Kas dan Setara Kas	976,615	45,915	(930,700)	5%
Investasi Sementara	-	702,610	702,610	N/A
Aset Lancar Lainnya	61	883	822	1448%
ASET	3,036,734	4,444,432	1,407,698	146%
Ekuitas :	3,033,719	4,441,494	1,407,775	146%
Modal Saham	3,000,000	3,017,521	17,521	101%
Uang Muka Setoran Modal	17,053	1,114,234	1,097,181	6534%
Saldo Laba	16,666	309,739	293,073	1859%
OCI	398	72,004	71,606	18091%
Saldo Laba Belum ditentukan Penggunaannya	-	16,268	16,268	N/A
Saldo Laba (Rugi)	16,268	221,467	205,199	1361%
Liabilitas :	3,015	2,938	(77)	97%
Liabilitas Jangka Panjang :	-	-	-	N/A
Liabilitas Jangka Pendek :	3,015	2,938	(77)	97%
Biaya yang masih harus dibayar	2,383	2,443	60	103%
Lain-Lain	632	495	(137)	78%
EKUITAS & LIABILITAS	3,036,734	4,444,432	1,407,698	146%

Pada akhir tahun 2018, PJB Investasi telah mencatat total aset sebesar Rp4.444.432 Juta. Beberapa hal yang memengaruhi total asset tersebut yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Pada aset lancar lainnya terdiri dari piutang berupa SHL kepada Perusahaan Asosiasi.
2. Pada aset lancar, investasi sementara tercatat sebesar Rp 702.610 Juta yang berasal dari deposito Dua Belas (12) bulan, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Deposito Rp 20.000 Juta yang ditempatkan pada Bank Mandiri, dan
 - b. Deposito Rp 658.633 Juta yang ditempatkan pada Bank BRI.
3. Investasi pada Entitas Asosiasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp 2.872.449 Juta.

Jumlah ekuitas sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp 4.514.070 Juta antara lain terdiri dari :

1. Modal saham ditempatkan dan disetor Pemegang Saham sebesar Rp 3.017.521 Juta.
2. Tambahan modal disetor sebesar Rp 1.114.234 Juta.
3. Saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 309.739 Juta didapat dari keuntungan Perusahaan Asosiasi.

Jumlah liabilitas sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp 2.938 Juta yang antara lain terdiri dari :

1. Biaya yang harus dibayar merupakan *accrue* dari biaya tahun 2018 sebesar Rp 2.443 Juta.
2. Hutang Lain lain sebesar Rp 495 Juta yang terdiri dari hutang pajak, hutang pada pihak ketiga dan hutang BPPR pada PT PJB.

LABA (RUGI)

*) Dalam Juta Rupiah

Laba (Rugi)	Audited	Audited	Kenaikan/Penurunan	
	2017	2018	Selisih	%
PENDAPATAN USAHA	23,591	219,644	196,053	931%
Pendapatan (Beban) atas Investasi di Asosiasi	23,591	219,644	196,053	931%
BEBAN USAHA	9,946	24,811	14,865	249%
Administrasi	4,927	11,904	6,977	242%
Pemeliharaan	1,094	4,530	3,436	414%
Pegawai	3,925	8,377	4,452	213%
LABA (RUGI) USAHA	13,645	194,833	181,188	1428%
Pendpt (Beban) Diluar Usaha	14,402	26,634	12,232	185%
Pendapatan Bunga	1,524	14,893	13,369	977%
Lain-lain	(2)	991	993	-49550%
Selisih Kurs	12,880	10,750	(2,130)	83%
LABA (RUGI) SBLM PJK	28,047	221,467	193,420	790%
Pajak	-	-	-	N/A
OCI	511	71,607	71,096	14013%
LABA (RUGI) BERSIH	28,558	293,074	264,516	1026%

Sampai dengan akhir tahun 2018 pendapatan yang dicatat berasal dari porsi laba rugi atas kepemilikan PJB pada PT SGPJB. Perhitungan laba rugi asosiasi telah menerapkan ISAK 16. Pendapatan bunga sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp 14.893 Juta merupakan pendapatan dari seluruh giro dan deposito dalam bentuk rupiah dan dollar. Untuk periode sampai dengan akhir tahun 2018 Perseroan mencatat laba sebesar Rp 293.074 Juta.

ARUS KAS

*) Dalam Juta Rupiah

Arus Kas	Audited 2017	Audited 2018	Kenaikan/Penurunan Selisih	%
Arus Kas dari Akt. Operasi	6,866	858	(6,008)	12%
a. Pengeluaran Usaha	5,342	(14,035)	(19,377)	-263%
b. Penerimaan Usaha	1,524	14,893	13,369	977%
Arus Kas dari Akt. Investasi	(1,725,892)	(2,046,125)	(320,233)	119%
a. Pencairan (Penempatan) Deposito	(20,000)	(682,610)	(662,610)	3413%
b. Divestasi (Penyertaan) Saham	(1,705,892)	(541,140)	1,164,752	32%
c. Aset Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	N/A
d. Piutang Kepada Asosiasi	-	(822,375)	(822,375)	N/A
Arus Kas dari Akt. Pendanaan	2,690,538	1,113,690	(1,576,848)	41%
a. Penempatan Modal Pemegang Saham	2,677,911	1,114,233	(1,563,678)	42%
b. Uang Muka Setoran Modal	17,053	-	(17,053)	0%
c. Penerimaan (Pembayaran) Pokok SHL	-	-	-	N/A
d. Pembayaran Hutang Pihak Berelasi	(4,969)	(543)	4,426	11%
e. Penerimaan Hutang Pihak Berelasi	543	-	(543)	0%
f. Lainnya	-	-	-	N/A
Naik (Turun) Kas	971,512	(931,577)	(1,903,089)	-96%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	-	878	878	N/A
Saldo Awal	5,103	976,615	971,512	19138%
Saldo Akhir	976,615	45,916	(930,699)	5%

Arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 2.046.125 Juta merupakan realisasi setoran modal pada Perusahaan Asosiasi yaitu :

1. Deposito sebesar Rp 682.610 Juta yang ditempatkan pada Bank BRI.
2. Setoran Modal sebesar Rp 541.140 Juta kepada PT NSHE dan PT SGPJB.
3. SHL sebesar Rp 822.375 Juta kepada PT SGPJB.

Arus kas aktivitas Operasi sebesar Rp.858 Juta terdiri dari :

1. Pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp.14.035 Juta
2. Penerimaan bunga sebesar Rp.14.893 Juta.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Sampai dengan tahun 2018 Perusahaan belum memiliki hutang.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Hingga tahun 2018, PJB Investasi baru memberikan piutang kepada Perusahaan Asosiasi. Piutang tersebut baru akan dibayarkan pada tahun 2019.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

2018

Piutang Lain-Lain

Rp. 822.374.981.883,-

STRUKTUR MODAL

<i>Struktur Modal</i>	2018		2017	
	Juta Rupiah	%	Juta Rupiah	%
<i>Liabilitas</i>	2.938	0,07	3.015	0,1
<i>Ekuitas</i>	4.441.494	99,93	3.033.719	99,9
<i>Aset</i>	4.441.432	100	3.036.734	100

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal PJB Investasi pada tahun 2018 dan 2017 mayoritas berasal dari Ekuitas. Pada tahun 2018 Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 99,93% dan yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 0,07%. PJB Investasi merasa sangat perlu untuk mengelola permodalan karena sangat berefek pada kelangsungan bisnis Perusahaan. Selain itu dengan adanya pengelolaan maka dapat memberikan manfaat bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

1. Pada tanggal 13 Januari 2016, PJB Investasi dan China Shenhua Energy Company Limited telah membentuk PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB) dengan porsi saham masing-masing sebesar 30% dan 70%. PT SGPJB diperuntukan sebagai IPP PLTU Jawa-7 dengan kapasitas 2x1000 MW.
2. Pada tanggal 26 Oktober 2016, PJB Investasi dan Guangdong Guohua Yuedian Taishan Power Generation Company Limited telah membentuk PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB) dengan porsi saham masing-masing sebesar 30% dan 70%. PT GHPJB diperuntukan sebagai Perusahaan O&M PLTU Jawa-7 dengan kapasitas 2x1000 MW.
3. Pada tanggal 31 Agustus 2017, PJB Investasi masuk sebagai salah satu Pemegang Saham PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE) dengan membeli 25% sahamnya. PT NSHE diperuntukan sebagai IPP PLTA Batang Toru dengan kapasitas 4x127,5 MW.

4. Pada tanggal 6 Juni 2018, PJB Investasi, PT Sumberenergi Sakti Prima, PT D&C Engineering dan PT Adimas Puspita Serasi mendirikan PT Sumbagselenergi Sakti Pewali (SSPewali) dengan porsi saham masing-masing sebesar 10%, 55%, 10% dan 25%. PT SSPewali diperuntukan sebagai IPP PLTU MT Sumbagsel-1 dengan kapasitas 2x150 MW.

Semua transaksi menggunakan mata uang USD.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Berdasarkan Laporan Keuangan 2018 dan 2017 *Auditted* tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Komponen pendapatan lainnya merupakan pendapatan bunga sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp 14.893 Juta atau meningkat sebesar Rp13.369 Juta (977%) yang merupakan pendapatan dari seluruh giro dan deposito dalam bentuk rupiah dan dollar.

Sedangkan komponen beban lainnya didapat dari kerugian atas selisih kurs. Tidak ada komponen beban lainnya yang berkontribusi signifikan terhadap laba (rugi) Perseroan.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Hingga tahun 2018, PJB Investasi tidak menjual produk apapun.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No.34 tanggal 26 Maret 2019 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., sebesar Rp.1.114.233.678.168,- yang belum diaktakan.

PROSPEK USAHA

Telah dibentuknya PJB Charter membuat peluang usaha semakin besar dengan melalui sinergi dalam PJB Grup. Hal ini memungkinkan terciptanya lingkungan bisnis yang sesuai atau selaras dengan Induk. Bahkan dengan adanya SOLID PLN, dimungkinkan terjadinya prospek usaha yang lebih luas mengingat sinergi dengan PLN Grup akan lebih kuat.

Disamping itu, berdasarkan peraturan yang berlaku dimungkinkan bagi PJB Investasi untuk mengembangkan bisnis dengan porsi setoran ekuitas yang minim. Namun untuk mendukung itu, sistem manajemen risiko di PJB Investasi harus dikelola dengan sangat baik dengan memperhatikan hal yang mendetil.



ASPEK PEMASARAN

PJB Investasi bergerak dibidang investasi ketenagalistrikan. Saat ini PJB Investasi fokus dalam pengembangan *Independent Power Producer* bersama dengan pihak swasta. Pangsa pasar berada di Indonesia yaitu *off-taker* yang akan melakukan perjanjian jual beli listrik dengan Perusahaan yang dibentuk PJB Investasi bersama dengan pihak swasta lain.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2018 tidak ada penetapan dari Pemegang Saham untuk pembagian dividen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir 2018, PJB Investasi belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atau realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

INFORMASI MATERIAL

Investasi

No.	Informasi Material	Jumlah/Porsi	Ke-	Tanggal
1	Setoran Modal	\$ 20.800.000	PT NSHE	20 April 2018
2	Pendirian JVC	10%	SSPewali	6 Juni 2018
3	Setoran Modal	\$ 17.033.467	PT SGPJB	28 September 2018

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sampai dengan 31 Desember 2018, PJB Investasi tidak mencatat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah ditertibkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, adalah sebagai berikut :

- PSAK 13 (Amandemen 2017): Properti Investasi tentang pengalihan properti investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 53 (Amandemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham
- PSAK 67 (Amandemen 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas

- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar dan amandemen standar serta interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENDAHULUAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik.

LANDASAN PELAKSANAAN

Penerapan GCG pada Perseroan didasari atas ketentuan dan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
2. Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara No SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Kesepakatan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris atas GCG Code.
4. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct).

ASSESSMENT GCG

Penilaian pelaksanaan GCG dilakukan melalui metode *self-assessment* atau *assessment* eksternal. Parameter yang digunakan dalam *assessment* mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara No SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Kriteria penilaian terdiri dari 6 (enam) indikator dan 153 parameter, yaitu :

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas

4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya

RINGKASAN HASIL ASSESSMENT GCG TAHUN 2018

PJB Investasi telah melakukan *assessment* GCG tahun 2018 menggunakan metode *self-assessment* dengan hasil capaian sebesar 47,238. Dengan capaian per aspek sebagai berikut :

ASPEK PENGUJIAN/INDIKATOR/PARAMETER/	BOBOT	CAPAIAN TAHUN 2018	
		SKOR	% CAPAIAN
Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan	7,000	5,073	72,47%
1			
Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal	9,000	7,859	87.32%
2			
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,000	12,694	36.27%
3			
Direksi	35,000	19,490	55.69%
4			
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	2,122	23.58%
5			
Aspek Lainnya	5,000	0,000	0.00%
6			
TOTAL	100	47,238	47,238

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham Mayoritas PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi tanggal 28 Agustus 2017, ditetapkan bahwa penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris terdiri atas :

- a. Gaji/Honorarium
- b. Tunjangan
- c. Fasilitas
- d. Tantiem/Insentif Kerja

Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris

Direktur Utama	Rp 62.000.000,- (enam puluh dua juta rupiah) Berdasarkan surat PT PJB nomor A030818-R tanggal 21 Agustus 2018
Direktur Operasi	90% dari Direktur Utama
Direktur Keuangan	90% dari Direktur Utama
Komisaris Utama	45% dari Direktur Utama
Komisaris	90% dari Komisaris Utama

Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris

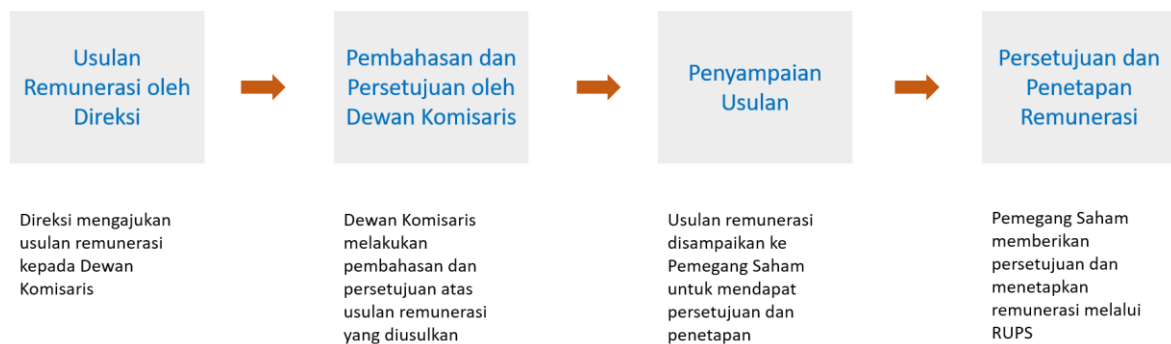
Tunjangan Komunikasi	Rp 2.500.000,- (per bulan)
Tunjangan Hari Raya	1 (satu) bulan gaji/honorarium Dalam hal Direksi/Dewan Komisaris berstatus sebagai Pegawai, Direksi atau Komisaris Perusahaan lain dan menerima Tunjangan Hari Raya dari Perusahaan tersebut, maka tidak akan mendapatkan Tunjangan Hari Raya dari Perseroan sebagai Direksi/Komisaris Perseroan.

Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris

Rumah Jabatan	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan utilitas atau bantuan sewa sebesar Rp 10.000.0000,- per bulan. (Hanya diberikan kepada Direksi)
Kendaraan Jabatan	1 (satu unit) beserta biaya operasional dan pemeliharaan atau bantuan sewa sebesar 20% dari gaji/honorarium. (Hanya diberikan kepada Direksi)
Kesehatan	Sesuai ketentuan yang berlaku di PT PJB
Perkumpulan Profesi	Berupa uang pangkal (maksimal 2 perkumpulan)
Bantuan Hukum	25% dari gaji/honorarium per tahun

PROSEDUR USULAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi diusulkan dan dikaji melalui beberapa tahap sampai kemudian disahkan oleh Pemegang Saham dan ditetapkan dalam RUPS. Mekanisme usulan remunerasi adalah sebagai berikut :



URAIAN DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas utama untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dibentuk. Sesuai dengan Akta Nomor 2 tanggal 4 April 2017, komposisi Direksi PJB Investasi adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE JABATAN
GUNAWAN YUDI HARIYANTO	DIREKTUR UTAMA	Akta No. 2 tanggal 4 April 2017	4 April 2017 – 3 April 2020
DWI HARTONO	DIREKTUR OPERASI	Akta No. 2 tanggal 4 April 2017	4 April 2017 – 3 April 2020
AMIR FAISAL	DIREKTUR KEUANGAN	Akta No. 2 tanggal 4 April 2017	4 April 2017 – 3 April 2020

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Direktur Utama

Menjalankan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dibentuk.

Direktur Operasi

Memastikan kegiatan pengembangan usaha dapat menghasilkan pertumbuhan nilai asset yang wajar dan berkelanjutan serta memastikan corporate return yang optimal atas investasi, baik yang dilakukan pada IPP maupun proyek pengembangan lain.

Tugas pokok Direktur Operasi adalah :

- a. Memastikan bahwa bisnis yang dijalankan dan akan dikembangkan mampu mencapai sasaran yang ditetapkan dalam RJPP maupun RKAP serta mendukung sustainability dan menjamin pertumbuhan Perusahaan.
- b. Memastikan pengelolaan kegiatan perencanaan korporat jangka panjang/menengah/pendek, serta mengevaluasi pelaksanaan Strategi Perusahaan.
- c. Memastikan pengelolaan peran strategis/bisnis di Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi agar sejalan dengan strategi pengelolaan di Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan.
- d. Mengkawal pengelolaan penguatan proses bisnis, system manajemen dan struktur pengorganisasian pada Anak Perusahaan, agar tetap selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- e. Memastikan pengelolaan kegiatan pengembangan bisnis dengan proses kajian rencana dan rancangan pengembangan secara profesional, dalam rangka mendukung sustainability pertumbuhan Perusahaan.
- f. Melakukan alignment RKAP dan RJPP untuk menyelaraskan eksekusi strategi korporasi.
- g. Memastikan pengelolaan negosiasi *Term & Condition* dan Perjanjian Jual beli Tenaga Listrik serta memenuhi kinerja keuangan Perusahaan.
- h. Memastikan tersusunnya rencana pengadaan berdasarkan program RKAP.
- i. Mengkoordinasikan, melaksanakan, memonitoring dan melakukan kajian resiko atas setiap proses pengadaan.
- j. Membangun dan mengevaluasi kemitraan/kerjasama bisnis dengan pemasok, dan pengguna lainnya dalam industry sejenis.
- k. Bertanggung jawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan monitoring realisasi program kerja dan anggaran pada Direktorat Operasi secara prudent dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan resiko.
- l. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dalam bidang-bidang dibawah Direktorat Operasi.

Direktur Keuangan

Memastikan berjalannya pelayanan dan pengelolaan anggaran, keuangan dan akuntansi sesuai RJPP, RKAP, kaidah dan strategi Perusahaan, termasuk dalam Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi serta memastikan kegiatan pengembangan human capital secara kapabilitas

dan kapasitas sesuai dengan strategi Perusahaan dan menunjang sepenuhnya terhadap pengembangan bisnis Perusahaan.

Tugas pokok Direktur Keuangan adalah :

- a. Memastikan tersusunnya pengelolaan anggaran Perusahaan dilakukan secara optimal sesuai strategi dan program Perusahaan, yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan maupun RKAP.
- b. Memastikan pengelolaan keuangan Perusahaan secara optimal guna menjamin likuiditas dalam mendukung kegiatan Perusahaan.
- c. Memastikan pengelolaan kegiatan akuntansi Perusahaan sesuai kaidah akuntansi yang berlaku.
- d. Melakukan monitoring terhadap pengelolaan keuangan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi, untuk memastikan integrasi dengan kebijakan pengelolaan keuangan Perusahaan secara korporasi.
- e. Memastikan pengelolaan human capital dan organisasi dilakukan secara optimal dan mencapai sasaran yang ditetapkan dalam RJPP maupun RKAP serta mendukung sustainability dan pertumbuhan Perusahaan.
- f. Memastikan pengelolaan human capital dan pengembangan organisasi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.
- g. Memastikan pengelolaan administrasi karyawan dan pengelolaan fasilitas kesejahteraan karyawan secara tertib.
- h. Memastikan pengelolaan dan kesiapan human capital di internal Perusahaan, Anak Perusahaan dan keberadaan di Perusahaan Afiliasi, untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan.
- i. Memastikan penyusunan, pengkoordinasian dan evaluasi anggaran biaya fasilitas dan administrasi.
- j. Memastikan perencanaan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baik organic, non organic, maupun outsourcing sesuai kebutuhan proses bisnis Perusahaan dan melaksanakan pembinaan human capital yang meliputi kegiatan pengembangan, pelatihan, dan penyuluhan kepada karyawan agar terjadi kelancaran pelayanan karyawan.
- k. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dalam bidang-bidang dibawah Direktorat Keuangan.

PERTEMUAN DIREKSI

Pada tahun 2018 telah terlaksana 7 (tujuh) kali pertemuan Direksi melalui Rapat Direksi. Tingkat kehadiran Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

		Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Direksi 2018											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Realisasi Rapat		•	•		•		•		•	•		•	
1	Gunawan Yudi Hariyanto	√	√		√		√		√	√		√	
2	Dwi Hartono	√	√		√		√			√		√	
3	Amir Faisal	√	√		√		√		√	√		√	

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mempunyai fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris PT PJB Investasi adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR	
		PENGANGKATAN	REPRESENTASI
ZULFARIDA FALUZY	KOMISARIS UTAMA	Akta No. 2	Pemegang Saham
		tanggal 4 April 2017	
BAMBANG TEDJO NARSOYO	KOMISARIS	Akta No. 2	Pemegang Saham
		tanggal 4 April 2017	

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris yaitu untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, terdapat 6 (enam) kali pertemuan Dewan Komisaris melalui Rapat Dekom Direksi. Dalam 6 (enam) kali pertemuan tersebut, tingkat kehadiran Dewan Komisaris mencapai 100% atau semua hadir.

		Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Dekom Direksi 2018											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Realisasi Rapat				•		•	•		•			•	•
1	Zulfarida Faluzy			√		√	√		√			√	√
2	Bambang Tedjo Narsoyo			√		√	√		√			√	√

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Utama dari Sekretaris Perusahaan adalah:

- Memastikan berjalannya hubungan baik dengan masyarakat, pemerintah dan memberikan informasi serta penanganan krisis secara baik dan cepat sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan lingkungan untuk mewujudkan citra Perusahaan yang positif, dalam mendukung strategi korporasi.
- Memastikan terpenuhinya kebutuhan perusahaan terkait fasilitas kerja, fasilitas kantor, kesekretariatan, pemeliharaan gedung dan keamanan berjalan optimal dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan menunjang kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan
- Memastikan pengelolaan atas aktifitas korporat dan peraturan perundangan yang menjadi dasar pengelolaan Perusahaan.
- Memastikan bahwa perbuatan-perbuatan hukum yang dilakukan perusahaan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan proteksi hukum yang optimal bagi Perusahaan atau klien.
- Memastikan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan memiliki landasan hukum tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Memastikan proses advokasi hukum, terkait masalah-masalah hukum yang dihadapi perusahaan baik melalui proses beracara di Pengadilan/ Litigasi maupun forum Alternative Dispute Resolution, untuk memastikan agar kepentingan hukum Perusahaan terlindungi dan terhindar dari kerugian kerugian financial.
- Memastikan berjalannya proses pengadaan barang/jasa (sesuai dengan kebijakan Perusahaan) tepat waktu, sesuai dengan spesifikasi dan jumlah yang dibutuhkan, dengan harga yang kompetitif dan sesuai dengan administrasi dan ketentuan yang berlaku.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah:

- Memastikan tersusunnya perencanaan korporat dan target perusahaan jangka panjang/menengah dalam bentuk RJPP. Memastikan tersedianya evaluasi pelaksanaan strategi Perusahaan, RJPP dan rencana/ program lainnya di Kantor Pusat dan Unit Kerja.
- Memastikan peningkatan citra Perusahaan bagi *stakeholder* dapat ditingkatkan guna mendukung sustainability dan pertumbuhan Perusahaan.

- c. Memastikan pengelolaan *Corporate Image* dan *Corporate Branding* dapat berjalan secara optimal, sinergis dan terintegrasi dengan program-program pengembangan korporasi untuk mendukung arah pengembangan bisnis.
- d. Bertanggung jawab dalam hal membangun dan menjaga citra Perusahaan melalui kajian dan rancangan *corporate identity*, serta melalui kegiatan *corporate social responsibility* dan komunikasi aktif dengan para *stakeholder*.
- e. Menjamin bahwa kebijakan, program, sasaran maupun proses-proses selalu mutakhir (up-to-date) sesuai kebutuhan Perusahaan terkait pemenuhan standar Good Corporate Governance (GCG) yang diimplementasikan.
- f. Memastikan bahwa persyaratan standar sistem manajemen ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara sesuai standar terbaru guna pemenuhan terhadap persyaratan proses-proses terkait standar Good Corporate Governance/ GCG yang diimplementasikan.
- g. Memastikan tersedianya perencanaan tindak lanjut perbaikan temuan ketidaksesuaian terhadap pemenuhan persyaratan standar GCG yang diimplementasikan, terkait proses audit dan asesmen kinerja.
- h. Melaporkan kepada Direksi terkait kinerja GCG yang diimplementasikan dan berbagai kebutuhan perbaikan serta promosi kepedulian atas persyaratan stakeholders di seluruh Organisasi.
- i. Memastikan penyelenggaraan kegiatan protokoler dan program kehumasan, baik internal maupun eksternal Perusahaan.
- j. Menjalankan fungsi mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Perusahaan.
- k. Memastikan pengelolaan komunikasi korporasi serta menginventarisasi dan mengatur kanal-kanal komunikasi yang ada di Perusahaan.
- l. Menjalankan fungsi seleksi (penyortiran, perumusan, klasifikasi, daftar prioritas, pemilihan kanal komunikasi dan persetujuan publikasi) atas seluruh materi informasi yang akan dipublikasikan.
- m. Memastikan pengelolaan penyelenggaraan Board Manual, Commitee Meeting, Rapat Tinjauan Manajemen, Rapat rutin skala korporat lainnya dan Kunjungan Manajemen, termasuk pengelolaan pendokumentasian kegiatan.
- n. Memastikan pengelolaan pemeliharaan kantor/ gedung, keamanan, kegiatan kesekretariatan, administrasi perkantoran, fasilitas kerja, kebersihan lingkungan kerja, untuk mendukung kelancaran aktivitas kerja serta proses bisnis.
- o. Memastikan pengelolaan sistem kesekretariatan kantor dan tata laksana surat & kearsipan, termasuk pengarsipan dokumen korporat.
- p. Memastikan penyusunan system dan standarisasi kantor, fasilitas dan perlengkapannya, serta memastikan pengelolaan pelayanan umum.
- q. Memastikan perencanaan, penyediaan dan pengelolaan kebutuhan operasional dan penggunaan ruang kantor termasuk fasilitas dan perlengkapannya.
- r. Memastikan bahwa perbuatan-perbuatan hukum yang dilakukan Perusahaan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan proteksi hukum yang optimal bagi Perusahaan atau klien.

- s. Memastikan proses advokasi hukum terkait masalah-masalah hukum yang dihadapi Perusahaan baik melalui proses beracara di Pengadilan/Litigasi maupun forum *Alternative Dispute Resolution*, untuk memastikan agar kepentingan hukum Perusahaan terlindungi dan terhindar dari kerugian-kerugian financial.
- t. Memastikan pengelolaan dan pengembangan strategi, serta mengatur dan menjalankan sistem pengadaan guna mendukung aktifitas Perusahaan.
- u. Menandatangani perjanjian, menetapkan pemenang pengadaan, sesuai dengan kewenangannya.
- v. Melayani pelanggan eksternal dan internal Perusahaan, Mitra dan memenuhi kebutuhan Perusahaan dan pemegang saham, melalui dukungan terhadap implementasi sistem manajemen yang diterapkan Perusahaan.
- w. Bertanggung jawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan monitoring realisasi program kerja dan anggaran pada Sekretaris Perusahaan secara prudent dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
- x. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan Sekretaris Perusahaan.
- y. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal.

RIWAYAT JABATAN SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut merupakan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan PJB Investasi.

NAMA	JABATAN	PERIODE JABATAN
LUSIANNA ESTER	SEKRETARIS PERUSAHAAN	3 Oktober 2016 – 15 Mei 2019
I PUTU YOGA WAHYU DIPUTRA	SEKRETARIS PERUSAHAAN	15 Mei 2019 – 14 Mei 2022

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

No	Fungsi	Program Kerja
1	Tata Kelola Korporasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan RUPS 2. Pelaksanaan rapat Dekom-Direksi 3. Pelaksanaan Rapat Direksi 4. Pengelolaan GCG 5. Pengelolaan agenda korporat
2	Hubungan Investor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan korporat 2. Pengelolaan Website dan Media Sosial 3. Penyiapan presentasi korporat 4. Pelaksanaan event pameran
3	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan stakeholder gathering 2. Koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Daerah
4	Legal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dokumen legal 2. Pengelolaan aksi korporat 3. Memberikan saran dan pendapat hukum 4. Monitoring perkembangan peraturan yang berlaku

		5. Mnitoring aspek legal proses bisnis perusahaan dan APPA
5	Pengadaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa 2. Melakukan evaluasi kinerja proses barang dan jasa 3. Monitoring kontrak dan amandemen kontrak pengadaan

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi nomor 010.K/020/DIR-PJBI/2018 tentang Penetapan Bagan Struktur Organisasi (BSO) dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, Sistem Pengendalian Internal berada di bawah Kepala Satuan Manajemen Risiko & Pengawasan Internal. Kebijakan terkait Sistem Pengendalian Internal PT PJB Investasi diatur dalam Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi nomor 006.K/020/XI/DIR-PJBI/2018 tentang Pedoman Operasional Satuan Pengawas Internal dan Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi nomor 007.K/020/XI/DIR-PJBI/2018 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sampai dengan tahun 2018 PJB Investasi belum memiliki piagam audit internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Melakukan review secara periodik setiap aktivitas dan proses bisnis dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai apakah aktivitas atau proses bisnis tersebut telah dilaksanakan secara efisien, ekonomis, dan efektif sesuai intruksi, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen, serta selaras dengan standar praktis yang berlaku umum;
2. Menentukan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kegiatan operasi dan pelaporan keuangan dan pelaporan lainnya;
3. Melakukan review atas integritas informasi operasional dan keuangan perusahaan;
4. Melakukan review terhadap sistem yang telah ditetapkan untuk memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan review sistem pengendalian internal terkait dengan pengamanan aset perusahaan, jika dipandang perlu termasuk memastikan keberadaan aset tersebut;
6. Melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko;
7. Memberikan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip niaga yang sehat berdasarkan tatakelola yang baik;

8. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal (counterpart);
9. Membantu manajemen memberikan peringatan dini (early warning signal)

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2018, Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan pengawasan lainnya.

RIWAYAT HIDUP SINGKAT KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Nama	Riwayat Hidup
Dedy Marsetioadi	Lahir di Surabaya, 26 Maret 1980 beliau menempuh pendidikan S1 Teknik Mesin di Universitas Kristen Petra, Surabaya. Berkarir di PT PJB sejak tahun 2004. Pernah menjabat sebagai General Manager UBJOM PLTU Kaltim Teluk hingga tahun 2017 dan tugas karya di PT PJB Investasi sebagai Kepala Satuan Manajemen Risiko & Pengawas Internal hingga kini

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko di PJB Investasi diatur melalui Keputusan Direksi Nomor 003.K/020/DIR-PJBI/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi termasuk di dalamnya mengatur tentang Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko pada PJB Investasi.

RISIKO UTAMA DAN MITIGASI

Sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko yang telah ditetapkan dalam lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, pengelolaan risiko disusun dengan menggunakan taksonomi risiko yang dibagi dalam 5 (lima) kategori. Berikut adalah risiko utama dari tiap kategori, dan upaya mitigasi yang dilakukan.

No	Kategori	Risiko	Mitigasi
1	Strategis	Modal PJB tidak mencukupi untuk	1. Dilakukan komunikasi awal dengan Pemegang Saham terkait

		membiayai proyek penugasan baru.	kebutuhan Pendanaan pengembangan proyek 2. Menggunakan skema equity financing untuk pemenuhan porsi equity PJBI 3. Negosiasi kepada lenders agar equity dapat disetorkan bertahap (tidak upfront) 4. Pengajuan persetujuan kepada PLN dengan dilengkapi kajian yang komprehensif
2	Finansial	Ketersediaan Likuiditas	6. Menyusun timeline tahapan pengajuan revisi RKAP 7. Update informasi melalui Laporan Keuangan dan Laporan manajemen JVC
3	Operasional	Aspek penilaian yang tidak standar antara di PJBI dan di JVC PJBI	Menyusun sistem penilaian yang terintegrasi yang dapat diakses oleh pegawai tugas karya di JVC PJBI
4	Proyek	EPC Contractor terpilih tidak mampu memenuhi target yang ditetapkan (Performa pembangkit, waktu penyelesaian dll)	Melunasi ekuitas para pemegang saham yang menjadi kewajibannya untuk pemenuhan DP EPC
5	Kepatuhan	Proses investasi tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku	Meng-hire konsultan legal untuk memastikan tingkat ketaatan program investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

PETA RISIKO

TINGKAT KEMUNGKINAN	Sangat Besar	E	E.1	E.2	E.3	E.4	E.5
	Besar	D	D.1	D.2	D.3	D.4	D.5
	Sedang	C	C.1	C.2	C.3	C.4	C.5
	Kecil	B	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5
	Sangat Kecil	A	A.1	A.2	A.3	A.4	A.5
	Inherent Risk		1	2	3	4	5
Controlled Risk		Tidak Signifikan	Minor	Medium	Signifikan	Malapetaka	
Residual Risk		TINGKAT DAMPAK					

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Selama tahun 2018 PJB Investasi belum melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

PERKARA HUKUM

Selama tahun 2018, PJB Investasi tidak menghadapi perkara/gugatan dan permasalahan hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau Manajemen kunci Perusahaan.

PERKARA YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2018, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

PERKARA

Selama tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima PJB Investasi baik dari Pemegang Saham maupun dari regulator.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Informasi dan data Perusahaan dapat diakses melalui website perusahaan www.pjbinvest.com serta media sosial instagram @pjbinvest.

ETIKA PERUSAHAAN

Etika Perusahaan tertuang pada Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PJB Investasi dan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi Nomor 001.K/020/XI/SKB-DIR-PJBI/2018 dan Nomor 001/020/XI/SKB-DKM-PJBI/2018.

ISI PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku berisi tentang Etika Usaha, Etika Kerja dan Mekanisme Pelaporan dan Sanksi yang didasari dari Tata Nilai PT PJB Investasi.

Etika Usaha

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip dan bertindak sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Tujuannya adalah agar Perusahaan dapat menjalin interaksi dengan para pemangku kepentingan Perusahaan serta setiap individu yang ada di dalam Perusahaan. Maka dibuatlah etika-etika Perusahaan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk dapat menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan.

1. Etika Perusahaan Dengan Pemegang Saham

Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan Pemegang Saham dan berperilaku adil kepada setiap pemegang saham. Untuk itu Perusahaan berkewajiban untuk :

- a. Menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mengelola Perusahaan;
- b. Menghormati atas hak dan keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham dan menjamin Pemegang Saham mendapatkan hak-haknya;
- c. Menjalinkan hubungan yang harmonis dengan Pemegang Saham;
- d. Meningkatkan kinerja untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham;
- e. Memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada Pemegang Saham;
- f. Dilarang untuk mencemarkan nama baik Pemegang Saham.

2. Etika Perusahaan Dengan Karyawan

Untuk menjaga keharmonisan antar Karyawan, maka Perusahaan harus :

- a. Menghormati dan menghargai hak-hak sesama Karyawan;
- b. Menciptakan suasana kerja yang kondusif untuk mendukung produktivitas Karyawan;
- c. Mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
- d. Memberikan peluang yang sama terhadap Insan Perusahaan untuk mendapatkan promosi;
- e. Terbuka terhadap permasalahan yang sedang terjadi di Perusahaan;
- f. Tidak bersikap apatis terhadap kritik dan saran;
- g. Tidak saling menyalahkan antar Karyawan.

3. Etika Perusahaan Dengan Mitra Usaha

Keharmonisan hubungan Perusahaan dengan Mitra Usaha (Partner) harus selalu dijaga secara profesional dan tidak ada pihak yang dirugikan agar usaha dapat bertahan ditengah persaingan. Maka Perusahaan harus berkomitmen untuk :

- a. Mengedepankan azas manfaat bagi kedua belah pihak dan bersinergi dalam kerjasamanya;
- b. Saling memenuhi hak dan kewajiban masing-masing sesuai dengan kontrak/perjanjian;
- c. Membangun komunikasi yang intensif, transparan dan selalu menjaga rahasia kedua belah pihak;
- d. Melaksanakan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai dan batas toleransi yang diperbolehkan dan diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

4. Etika Perusahaan Dengan Rekanan

Perusahaan harus memberikan perlakuan yang sama bagi rekanan (penyedia barang dan jasa) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip adil, transparan, kompetitif dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memenuhi *Quality, Cost, Delivery* dan *Service* sesuai dengan persyaratan yang diharapkan. Untuk itu Perusahaan dalam menjalankannya harus :

- a. Memberikan kesempatan secara terbuka kepada calon Rekanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Melakukan penilaian secara objektif yang adil, kompetitif dan transparan dalam memenuhi kualifikasi persyaratan pekerjaan yang dapat dipertanggungjawabkan;
- c. Saling memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai kontrak/perjanjian yang disepakati;

- d. Menjaga komunikasi yang baik dan kondusif dengan Rekanan;
- e. Tidak membuka peluang untuk terjadinya gratifikasi dan suap.

5. Etika Perusahaan Dengan Pesaing

Perusahaan harus bersaing secara sehat dalam menjalankan usahanya, etika usaha yang harus dipatuhi Perusahaan dalam berkompetisi dengan Pesaing adalah :

- a. Selalu melaksanakan usaha dan bersaing secara sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Menjadikan Pesaing sebagai acuan dan motivasi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan;
- c. Menjaga informasi rahasia milik Perusahaan ke Pesaing;
- d. Saling menghormati dan menjaga hubungan dengan Pesaing;
- e. Tidak bersikap konfrontatif;
- f. Tidak merusak nama baik pesaing.

6. Etika Perusahaan Dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Perusahaan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi harus saling bersinergi untuk meningkatkan citra perusahaan dalam persaingan bisnis. Etika usaha Perusahaan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi yang harus ditaati yaitu :

- a. Memastikan Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mengelola perusahaan;
- b. Membangun bisnis yang wajar dan saling menguntungkan;
- c. Mengawasi dan mengawal pertumbuhan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
- d. Menjalin hubungan baik yang komunikatif dan intensif dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi;
- e. Memberikan arahan sesuai kewenangan;
- f. Tidak membebankan risiko yang tidak pada porsinya ke salah satu pihak.

7. Etika Perusahaan Dengan Pemerintah dan Penegak Hukum

Sebagai Perusahaan yang taat hukum, hubungan dengan Pemerintah dan Aparat Penegak Hukum harus dijaga dengan baik. Untuk itu, hal-hal yang harus ditaati saat berhubungan dengan Pemerintah dan Aparat Penegak Hukum yaitu :

- a. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- b. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan;
- c. Membina hubungan baik secara komunikatif dan harmonis dengan Pemerintah dan Aparat Penegak Hukum;
- d. Mendukung program yang dicanangkan oleh Pemerintah dan Aparat Penegak Hukum;
- e. Terbuka terhadap masukan dan evaluasi dari Pemerintah dan Aparat Penegak Hukum;
- f. Bersikap kooperatif dengan Aparat Penegak Hukum;
- g. Tidak melakukan tindak Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- h. Tidak memanfaatkan hubungan dengan Aparat Penegak Hukum untuk kepentingan pribadi (di luar kepentingan Perusahaan);
- i. Tidak memberikan keterangan palsu;
- j. Tidak memberikan layanan di luar batas ketentuan Perusahaan.

8. Etika Perusahaan Dengan Pelanggan

Perusahaan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan untuk selalu memberikan pelayanan yang maksimal agar kesepakatan dengan pelanggan tercapai.

Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk :

- a. Mengutamakan kepuasan Pelanggan dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik;
- b. Menghormati segala hak dan kewajiban masing-masing pihak;
- c. Menjalin komunikasi yang baik dan berkelanjutan;
- d. Menjaga kesopanan dalam berinteraksi dengan Pelanggan;
- e. Melindungi rahasia informasi dan nama baik Pelanggan;
- f. Menyediakan sarana pelaporan keluhan pelanggan;
- g. Menerima dan memproses segala keluhan yang diajukan Pelanggan.

9. Etika Perusahaan Dengan Masyarakat

Perusahaan merupakan bagian dari Masyarakat dan berkeinginan untuk tumbuh dan berkembang bersama Masyarakat. Untuk itu Insan Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan Masyarakat untuk mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan cara :

- a. Menjunjung dan menghormati adat istiadat dan norma-norma yang berlaku di Masyarakat;
- b. Menjalin hubungan baik yang berkesinambungan dengan Masyarakat;

- c. Bersikap sopan dan tidak kasar terhadap Masyarakat sekitar;
- d. Tidak mengacuhkan keluhan yang disampaikan oleh Masyarakat.

Etika Kerja

1. Etika Bekerja Insan Perusahaan

Setiap Insan Perusahaan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pengembangan diri dan Perusahaan serta menjaga citra Perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Oleh karena itu dibuat pedoman tentang etika bekerja Insan Perusahaan yang mencakup :

a. Pengembangan Diri Insan Perusahaan

- 1) Insan Perusahaan berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama Perusahaan;
- 2) Inisiatif dan sistematis dalam urusan pekerjaan (*continuous learning*);
- 3) Mengikuti pelatihan dan program pengembangan diri;
- 4) Aktif untuk mencari tahu, bertanya dan memperbanyak ide kreatif;
- 5) Menjadikan tantangan sebagai motivasi untuk berkembang;
- 6) Tidak melakukan tindakan dan pembicaraan yang melanggar norma-norma dan asas kesusilaan yang berlaku.

b. Pengembangan Terhadap Perusahaan

- 1. Menerapkan Tata Nilai Perusahaan dalam bekerja;
- 2. Mendukung manajemen secara aktif dalam mewujudkan integrasi *resources*;
- 3. Memberikan ide-ide kreatif dan inovatif dalam meningkatkan bisnis Perusahaan;
- 4. Bekerjasama dan saling mendukung dalam setiap entitas/bidang kerja Perusahaan, Induk Perusahaan maupun Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi;
- 5. Aktif berkomunikasi dan berhubungan baik dengan mitra kerja untuk menjaga dan meningkatkan citra Perusahaan;
- 6. Disiplin, melaksanakan kewajiban dan tidak menunda pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya;
- 7. Menghargai perbedaan yang ada di antara Insan Perusahaan;
- 8. Melakukan penilaian secara objektif;
- 9. Tidak menghasut pihak lain untuk melakukan tindakan diskriminatif.

2. Integritas Laporan Keuangan

Perusahaan dan Insan Perusahaan bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dilakukan secara akurat, teliti dan *professional* agar dapat dipastikan bahwa seluruh transaksi telah tercatat dan dapat dibuktikan. Laporan Keuangan merupakan dokumen yang berisikan data-data Perusahaan dan dilarang bagi setian Insan Perusahaan menggunakannya untuk kepentingan pribadi. Maka, Perusahaan menjaga integritas laporan keuangan dengan cara :

- a. Menyajikan laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas dan ekuitas) secara akurat dan tepat untuk memenuhi kepentingan semua pemangku kepentingan Perusahaan;
- b. Menyajikan laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku untuk menilai kewajaran serta kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi;
- c. Memberikan data-data dan dokumen relevan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan;
- d. Tidak menyebarluaskan dokumen dan informasi yang mencatat laporan keuangan Perusahaan tanpa persetujuan pihak yang berwenang;
- e. Tidak melakukan pemalsuan data dan pencatatan transaksi.

3. Perlindungan Informasi Perusahaan

Informasi Perusahaan diklasifikasikan ke dalam 4 jenis, yaitu:

a. Informasi Sangat Rahasia

Informasi sangat rahasia adalah informasi yang sifatnya tidak dapat diungkapkan kepada pihak manapun, kecuali kepada: Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan pihak lain yang telah disetujui oleh Direktur Utama atas nama Direksi atau pihak lain yang dikuasakan, dan akan digunakan dalam rangka kepentingan penyidikan atau pemeriksaan di persidangan.

b. Informasi Rahasia

Adalah informasi yang karena sifatnya tidak dapat diungkapkan kepada pihak internal Perusahaan yang tidak memiliki kewenangan dan kepentingan serta kepada Publik sehingga apabila diungkapkan akan merugikan kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham dan/atau melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Informasi Terbatas

Adalah informasi yang tidak termasuk kategori sangat rahasia dan rahasia sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan 2, yang ditujukan untuk kepentingan internal Perusahaan namun tidak untuk kepentingan publik.

d. Informasi Biasa

Adalah informasi yang tidak termasuk ke dalam kategori sangat rahasia, rahasia dan terbatas yang tidak menimbulkan dampak negatif kepada Perusahaan apabila diungkapkan kepada Publik.

Setiap Insan Perusahaan wajib untuk menjaga kerahasiaan informasi tentang Perusahaan. Segala bentuk alat informasi dan komunikasi Perusahaan dalam bentuk perangkat keras maupun perangkat lunak harus selalu dijaga sebagaimana mestinya agar tidak ada data tentang Perusahaan yang tercuri. Untuk itu, setiap Insan Perusahaan berpedoman untuk :

- a. Mengamankan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan;
- b. Pengungkapan informasi sangat rahasia kepada pihak lain, dilakukan dengan persetujuan tertulis Direktur Utama atas nama Direksi;
- c. Pengungkapan informasi rahasia kepada pihak lain, dilakukan dengan persetujuan tertulis Direktur terkait;
- d. Pengungkapan informasi terbatas kepada pihak lain, dilakukan dengan persetujuan pejabat satu level terkait;
- e. Pengungkapan informasi biasa dapat dilakukan oleh seluruh Insan Perusahaan;
- f. Dilarang membocorkan rahasia Perusahaan dan Mitra Usaha ke pihak lain untuk kepentingan pribadi atau pihak lain;
- g. Melaporkan apabila telah diketahui ada data Perusahaan yang hilang;
- h. Apabila Insan Perusahaan berhenti bekerja atau meninggalkan Perusahaan, maka seluruh dokumen atau catatan yang didapat tetap menjadi milik Perusahaan dan Insan Perusahaan tersebut dilarang menyalahgunakan informasi yang bukan kewenangannya;
- i. Dilarang melakukan praktik penjualan informasi orang dalam.

4. Perlindungan Aset Perusahaan

Harta atau Aset merupakan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Pedoman perilaku disusun untuk tujuan memelihara dan menggunakan Aset Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, setiap Insan Perusahaan wajib :

- a. Mengoptimalkan Aset Perusahaan untuk menambah nilai Perusahaan sesuai dengan lingkup bisnis Perusahaan;
- b. Menjaga dan memelihara Aset Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku;

- c. Melakukan pencatatan dan pelaporan atas Aset Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Tidak menggunakan dan memanfaatkan Aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi;
- e. Tidak menggunakan Aset Perusahaan untuk melakukan tindakan diluar hukum yang berlaku.

5. Kegiatan Politik Perusahaan

Perusahaan bersikap netral untuk tidak mendukung atau berpihak terhadap partai politik dan tidak memberikan bantuan dalam bentuk apapun untuk kegiatan partai politik manapun. Insan Perusahaan dituntut untuk bersikap *professional*, dengan cara :

- a. Insan Perusahaan berhak menyampaikan aspirasi dan pandangan kepada pemerintah yang menyangkut aspek operasional dan mempengaruhi bisnis Perusahaan. Namun penyampaian aspirasi tersebut harus di luar jam kerja dan tidak menggunakan atribut Perusahaan;
- b. Dilarang menggunakan nama dan aset Perusahaan untuk kepentingan politik;
- c. Dilarang membawa, memperlihatkan dan memasang atribut partai politik di lingkungan Perusahaan;
- d. Setian Insan Perusahaan yang mencalonkan diri menjadi anggota legislatif atau eksekutif atau menduduki jabatan tertentu dalam partai politik, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari Perusahaan.

6. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah situasi di mana terdapat perbedaan antara kepentingan pribadi yang mendapat kewenangan terhadap kepentingan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Benturan kepentingan dapat terjadi ketika :

- a. Insan Perusahaan memiliki hubungan kerabat dengan pejabat di Perusahaan;
- b. Insan Perusahaan terlibat langsung atau sebagai yang diberi kewenangan dalam proses pengadaan dengan Mitra Usaha;
- c. Bekerja di perusahaan Mitra Usaha atau Perusahaan Pesaing.

Hal-hal yang harus dihindari akan terjadinya benturan kepentingan, di antaranya :

- a. Memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa kepada diri sendiri, keluarga, kerabat maupun pihak lain atas beban Perusahaan;

- b. Melakukan aktivitas luar dinas/tugas yang dapat mengurangi atau mempengaruhi independensi atau obyektivitas pribadi maupun rekan kerja dalam melaksanakan pekerjaan;
- c. Berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan barang dan jasa dimana yang bersangkutan atau keluarganya memiliki kepentingan finansial pada perusahaan/pembeli barang dan jasa tersebut.

Apabila terjadi benturan kepentingan, maka Insan Perusahaan tersebut harus mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan sesuai ketentuan yang berlaku.

7. Gratifikasi

Setiap Insan Perusahaan senantiasa menaati aturan terkait gratifikasi sebagai pencerminan dari nilai profesionalisme yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif di Perusahaan. Gratifikasi dapat mempengaruhi Insan Perusahaan yang menyebabkan kinerja terhadap Perusahaan menjadi tidak stabil.

Untuk mencegah terjadinya Gratifikasi dilingkungan Perusahaan, maka setiap Insan Perusahaan harus mentaati peraturan yang dibuat oleh Perusahaan. Aturan-aturan tersebut antara lain :

- a. Seluruh Insan Perusahaan dilarang meminta, menerima, menawarkan dan memberikan suap, Gratifikasi dalam bentuk apapun;
 - b. Seluruh Insan Perusahaan wajib melakukan penolakan terhadap Gratifikasi dalam bentuk pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan secara sopan dan santun yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku;
 - c. Seluruh Insan Perusahaan wajib melaporkan atas penolakan, penerimaan dan pemberian atas Gratifikasi yang telah dilakukan;
 - d. Semua Insan Perusahaan bertanggung jawab mencegah praktik korupsi di lingkungan Perusahaan;
 - e. Semua Insan Perusahaan harus mengetahui perkembangan aturan Gratifikasi terkini.
- Setiap Insan Perusahaan yang terbukti menerima suap, Gratifikasi dan semacamnya dalam bentuk apapun termasuk yang menyangkut nama baik Perusahaan, maka Insan Perusahaan tersebut harus mengundurkan diri dari posisinya dan mengikuti proses sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Pelaporan dan Sanksi

Pelaporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu maupun fitnah. Mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran, di antaranya :

1. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan Pengaduan Pelanggaran dan pelapor yang mencantumkan identitasnya dan barang bukti.
2. Pengaduan Pelanggaran secara tertulis harus dilengkapi fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan pelanggaran yang akan disampaikan. Pelapor anonym dapat diterima tetapi tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan karena akan terdapat kesulitan untuk melakukan komunikasi dan klarifikasi atas laporannya tersebut sehingga ada kemungkinan laporan tidak dapat diproses lebih lanjut.
3. Perusahaan memberikan tanda terima atas Pengaduan Pelanggaran yang diajukan secara tertulis dengan identitas.
4. Apabila Pengaduan Pelanggaran diajukan oleh BadanHukum/Lembaga, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - a. Fotokopi bukti identitas BadanHukum/Lembaga.
 - b. Dokumen yang rnenyatakan bahwa pihak yang mengajukan pengaduan berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
5. Saluran pelaporan yang tersedia untuk melaporkan pelanggaran adalah melalui surat tertulis atau email yang ditujukan kepada :

Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi

Menara Bidakara-2 Lantai 8

Jalan Gatot Subroto Kav.71-73, Jakarta Selatan 12870, Indonesia

Email : pengaduan.pjbi@gmail.com

PENYEBARAN PEDOMAN PERILAKU

Penyebaran pedoman perilaku kepada karyawan dilakukan melalui website perusahaan. Setiap karyawan dapat mengunduh pedoman perilaku melalui website perusahaan www.pjbinvest.com.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned below:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Gunawan Yudi Hariyanto |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Menara Bidakara 2 Lt. 8
Jl. Gatot Subroto Kav. 71-73 Pancoran, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Sidomakmur No. 88 ^a Jetak Ngasri RT 002/RW 002
Kelurahan Mulyoagung-Dau, Malang |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 0811989525 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Amir Faisal |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Menara Bidakara 2 Lt.
Jl. Gatot Subroto Kav. 71-73 Pancoran, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Warga No. 21 RT 002/RW 003
Kelurahan Pejaten Barat - Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 0811842754 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Financial Statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2019/ *March 29, 2019*


Gunawan Yudi Hariyanto
Direktur Utama/
President Director



Amir Faisal
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

Head Office : Menara Bidakara-2 Lt.8 - Jl. Gatot Subroto Kav.71-73 Jakarta Selatan 12870

Telp. +62-21-83708760, Fax. +62-21-83708761

Surabaya Office : PT PJB Gedung D Lt.1 – Jl.Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231

Telp. +62-31-8283180 (Ext. 147/148), Fax. +62-31-8283173

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00444/2.1030/AU.1/09/0499-3/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

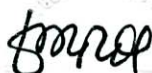
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 29 Maret / March 29, 2019

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	45,915,471,906	976,614,652,164	Cash and banks
Deposito berjangka	6	702,610,547,717	20,000,000,000	Time deposits
Biaya dibayar dimuka		28,003,000	43,630,000	Prepaid expense
Uang muka		854,727,377	17,370,000	Advance payment
Jumlah Aset Lancar		<u>749,408,750,000</u>	<u>996,675,652,164</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	7	2,872,448,727,355	2,040,058,556,077	Investments in joint ventures
Piutang kepada ventura bersama	8	822,374,981,883	--	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain		200,475,555	--	Other receivables
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,695,024,184,793</u>	<u>2,040,058,556,077</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>4,444,432,934,793</u>	<u>3,036,734,208,241</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	9	2,465,200,188	2,383,408,525	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	16	234,717,219	543,506,417	Related party
Utang pajak		237,609,922	87,959,577	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,937,527,329</u>	<u>3,014,874,519</u>	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,937,527,329</u>	<u>3,014,874,519</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 per share
Modal dasar - masing-masing				Authorized - 12,000,000 shares
12.000.000 saham dan				and 1,000,000 shares
1.000.000 saham				as of December 31, 2018
pada 31 Desember 2018 dan 2017				and 2017, respectively
Modal ditempatkan dan				Subscribed and paid-up
disetor penuh - masing-masing				3,017,521 shares and
3.017.521 saham dan				3,000,000 shares
3.000.000 saham				as of December 31, 2018
pada 31 Desember 2018 dan 2017	11	3,017,521,000,000	3,000,000,000,000	and 2017, respectively
Uang muka setoran modal	10	1,114,233,678,168	17,053,350,705	Capital paid-up in advance
Penghasilan komprehensif lain		72,004,232,710	397,536,642	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi)		237,736,496,586	16,268,446,375	Accumulated gain (loss)
JUMLAH EKUITAS		<u>4,441,495,407,464</u>	<u>3,033,719,333,722</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,444,432,934,793</u>	<u>3,036,734,208,241</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018 Rp</u>	<u>2017 Rp</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Bagian laba (rugi) bersih ventura bersama	7	219,643,748,978	23,591,160,198	Share in net income (loss) of joint ventures
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>219,643,748,978</u>	<u>23,591,160,198</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	12	11,904,015,708	4,927,036,529	General and administration expenses
Beban kepegawaian	13	8,376,778,776	3,924,895,678	Personnel expenses
Beban pemeliharaan		4,529,705,338	1,094,553,248	Maintenance expenses
Jumlah Beban Usaha		<u>24,810,499,822</u>	<u>9,946,485,455</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>194,833,249,156</u>	<u>13,644,674,743</u>	OPERATING INCOME
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		10,750,515,136	12,880,231,410	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan	14	14,893,046,354	1,524,228,939	Financial income
Lain-lain		991,239,565	(1,592,722)	Others
Jumlah		<u>26,634,801,055</u>	<u>14,402,867,627</u>	Total
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>221,468,050,211</u>	<u>28,047,542,370</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak	15	--	(232,075)	Tax benefit (expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>221,468,050,211</u>	<u>28,047,310,295</u>	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran mata uang asing - ventura bersama	7	71,606,696,068	511,445,867	Foreign exchange differences of foreign currency translation - joint ventures
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>71,606,696,068</u>	<u>511,445,867</u>	Other comprehensive income (expenses) for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>293,074,746,279</u>	<u>28,558,756,162</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp	Uang muka setoran modal/ Capital paid-up in advance Rp	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) Selisih kurs penjabaran mata uang asing/ Foreign exchange differences of foreign currency translation Rp	Saldo laba (rugi)/ Accumulated income (loss) Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
Saldo per 1 Januari 2017		320,069,000,000	2,020,121,625	(113,909,225)	(11,778,863,920)	310,196,348,480	Balance as of January 1, 2017
Modal saham	11	2,679,931,000,000	(2,020,121,625)	--	--	2,677,910,878,375	Capital stock
Uang muka setoran modal	10	--	17,053,350,705	--	--	17,053,350,705	Capital paid-up in advance
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	511,445,867	28,047,310,295	28,558,756,162	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		3,000,000,000,000	17,053,350,705	397,536,642	16,268,446,375	3,033,719,333,722	Balance as of December 31, 2017
Modal saham	11	17,521,000,000	(17,053,350,705)	--	--	467,649,295	Capital stock
Uang muka setoran modal	10	--	1,114,233,678,168	--	--	1,114,233,678,168	Capital paid-up in advance
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	71,606,696,068	221,468,050,211	293,074,746,279	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		3,017,521,000,000	1,114,233,678,168	72,004,232,710	237,736,496,586	4,441,495,407,464	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak ketiga	(14,035,229,919)	(2,282,995,228)	<i>Payments to third parties</i>
Penerimaan bunga	14,893,046,354	1,524,228,939	<i>Interest received</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>857,816,435</u>	<u>765,462,650</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Piutang kepada asosiasi	(822,374,981,883)	--	<i>Account receivable to joint ventures</i>
Penempatan deposito berjangka	(682,610,547,717)	(20,000,000,000)	<i>Time deposit placement</i>
Penyertaan investasi pada ventura bersama	<u>(541,139,726,233)</u>	<u>(1,705,892,950,804)</u>	<i>Investment placement to joint ventures</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2,046,125,255,833)</u>	<u>(1,725,892,950,804)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang dari pihak berelasi	--	543,506,417	<i>Received from related parties</i>
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(543,506,417)	(4,969,569,991)	<i>Payment to related parties</i>
Uang muka setoran modal	1,114,233,678,168	17,053,350,705	<i>Capital paid-up in advance</i>
Setoran modal	--	2,677,910,878,375	<i>Additional paid-in capital</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1,113,690,171,751</u>	<u>2,690,538,165,506</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(931,577,267,647)	965,410,677,352	NET INCREASE IN CASH AND BANK
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	878,087,389	7,625,516,563	<i>Effect of changes in foreign currency</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>970,513,364,540</u>	<u>5,102,687,188</u>	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>39,814,184,282</u></u>	<u><u>970,513,364,540</u></u>	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 22 tanggal 18 Desember 2015 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-2473131.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Desember 2015.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan berdasarkan akta No. 5 tanggal 11 Januari 2016 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta sehubungan dengan penambahan lingkungan kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah disetor oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-0000535.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan akta No. 34 tanggal 26 Januari 2018 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang penambahan modal ditempatkan dari Rp3.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp3.017.521.000.000. Modal disetor Perusahaan terdiri dari PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp3.017.520.000.000 dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp1.000.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0073775 tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, beralamat di Gedung PT PLN (Persero) Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta Selatan dan berlokasi kerja di Menara Bidakara Lantai 8, Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73 Jakarta Selatan.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi ketenagalistrikan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("the Company") was established under deed No. 22 dated December 18, 2015 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-2473131.AH.01.01. Year 2015 dated December 19, 2015.

The Company's changes of articles of association based on deed No. 5 dated January 11, 2016 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta regarding of additional scape of business activities. Those changes had approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0000535.AH.01.02 Year 2016 dated January 12 , 2016.

The Company's changes of articles of association based on deed No. 34 dated January 26, 2018 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, regarding additional paid-in capital amounted from Rp3,000,000,000,000 become Rp3,017,521,000,000. Paid-in capital of the Company consist of PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp3,017,520,000,000 and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp1,000,000. Those changes had received by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0073775 year 2018 dated February 20, 2018.

The Company is domiciled in South Jakarta, address at PT PLN (Persero) Building, Jl. Gatot Subroto Kav 18, South Jakarta and with business office located in Menara Bidakara 8th floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73, South Jakarta.

b. Purpose and Objectives

Based on articles of association article 3, the Company operates in investment electricity area and optimal use of the Company's resources to produce goods and/ or services of good quality and strong competitiveness to gain/ pursue profit in order to increase the value of the Company.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangkit tenaga listrik.
- b. Menjalankan usaha di bidang pembangunan fasilitas pembangkit tenaga listrik.
- c. Menjalankan usaha di bidang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan usaha penunjang pembangkit listrik lainnya.
- d. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pembuatan dan peralatan ketenagalistrikan.
- e. Menjalankan kegiatan usaha dalam penyediaan energi primer dan transportasinya.
- f. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan peralatan atau mesin pembangkit listrik.
- g. Melakukan kegiatan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensial yang dimiliki Perusahaan.

c. Manajemen Perusahaan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, antara lain:

	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Zulfarida Faluzy	Zulfarida Faluzy	President Commissioner
Komisaris	Bambang Tejo Narsoyo	Bambang Tejo Narsoyo	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Gunawan Yudi H	Gunawan Yudi H	President Director
Direktur Operasi	Dwi Hartono	Dwi Hartono	Operational Director
Direktur Keuangan	Amir Faisal	Amir Faisal	Finance Director

*) Berdasarkan akta No. 2 tanggal 4 April 2017 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan Perusahaan sejumlah 19 dan 13 karyawan (tidak diaudit).

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

To achieve the purpose and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:

- a. Performed business activities in the area of electricity power generation.
- b. Performed business activities in the area of construction of electricity power facilities.
- c. Performed business activities in the operation and maintenance of power plants and other electricity power plant supporting business.
- d. Performed a business activity in the manufacturing and electricity equipment.
- e. Performed business activities in the supply of primary energy and transportation.
- f. Performed the business activities of equipment trade or electricity power engine.
- g. Conducted business activities relating to the Company's business activities in the framework make the most potentially owned by the Company.

c. The Company's Management

The Company's management composition as of December 31, 2018 and 2017, are as follow:

*) Based on deed No. 2 dated April 4, 2017 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to change the composition of Board of Commissioners and Board of Directors.

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had total number of employees of 19 and 13, respectively (unaudited).

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi,
serta Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”)**

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, adalah sebagai berikut:

- PSAK 13 (Amandemen 2017): Properti Investasi tentang pengalihan properti investasi
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK 53 (Amandemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham
- PSAK 67 (Amandemen 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap
- PSAK 111: Akuntansi Wa’d

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. New and Revised Statements of Financial
Accounting Standard (“SFAS”) and
Interpretation of Statement of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)**

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting (“DSAK-IAI”), effective for the year beginning on or after January 1, 2018, are as follows:

- *SFAS 13 (Amendment 2017): Investment Property, regarding transfer of investment property*
- *SFAS 15 (Improvement 2017): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long term interest in associates and joint ventures*
- *SFAS 53 (Amendment 2017): Share-based Payment, regarding classification and measurement of share-based payment transactions*
- *SFAS 67 (Amendment 2017): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information*
- *SFAS 2 (Amendment 2016): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows*
- *SFAS 46 (Amendment 2016): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses*
- *SFAS 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment-Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets*
- *SFAS 111: Wa’d Accounting*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standar dan amandemen standar serta interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

- a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)**
Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Standards and amendments to standards and interpretation to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, for which early adoption is permitted:

- *SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination*
- *SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement*
- *SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost*
- *SFAS 46 (Improvement 2018): Income Tax*
- *SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement*
- *ISFAS 33 : Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
- *ISFAS 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted, are:

- *SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interest in Associate and Joint Ventures.*
- *SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts.*
- *SFAS 71: Financial Instruments.*
- *SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*
- *SFAS 73: Leases*

As of the authorization date of these financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company financial statements.

3. Significant Accounting Policies

- a. Compliance with the Financial Accounting Standards (“FAS”)**
The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan
oleh DSAK-IAI.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan,
kecuali untuk laporan arus kas adalah
dasar akrual. Mata uang penyajian yang
digunakan untuk penyusunan laporan
keuangan adalah mata uang Rupiah
("Rp"), yang juga merupakan mata uang
fungsional Perusahaan. Laporan
keuangan disusun berdasarkan nilai
historis, kecuali beberapa akun tertentu
disusun berdasarkan pengukuran lain
sebagaimana diuraikan dalam kebijakan
akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan
menggunakan metode langsung dengan
mengelompokkan arus kas dalam
aktivitas operasi, investasi dan
pendanaan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan,
diselenggarakan dalam mata uang
Rupiah, mata uang dari lingkungan
ekonomi utama dimana entitas
beroperasi (mata uang fungsionalnya).
Transaksi-transaksi selama periode
berjalan dalam mata uang asing dicatat
dengan kurs yang berlaku pada saat
terjadinya transaksi. Pada tanggal
pelaporan, aset dan kewajiban moneter
dalam mata uang asing disesuaikan
untuk mencerminkan kurs yang berlaku
pada tanggal tersebut. Keuntungan atau
kerugian kurs yang timbul dikreditkan
atau dibebankan dalam laporan laba rugi
komprehensif, kecuali selisih kurs mata
uang asing yang dikapitalisasi sebagai
biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan
2017, kurs konversi yang digunakan
Perusahaan untuk mata uang Dolar
Amerika Serikat adalah masing-masing
Rp14.481 dan Rp13.548.

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak
Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau
entitas yang terkait dengan Perusahaan
(entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga
dekatnya mempunyai relasi dengan
entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

include SFAS and ISFAS issued by the
DSAK – IAI.

b. Basis of Preparation

Financial statements, except for the
statements of cash flows, are prepared on
the accrual basis of accounting. The
presentation currency used in the
preparation of financial statements is the
Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the
functional currency of the Company. The
measurement basis is the historical cost,
except for certain accounts which are
measured on the basis described in the
related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared
using the direct method with classifications
of cash flows into operating, investing and
financing activities.

c. Foreign Currency Transactions

The accounts of the Company, are
maintained in Indonesian Rupiah, the
currency of the primary economic
environment in which the entity operates (its
functional currency). Transactions during
the period involving foreign currencies are
recorded at the rates of exchange prevailing
at the time the transactions are made. At the
reporting date, monetary assets and
liabilities denominated in foreign currencies
are adjusted to reflect the rates of exchange
prevailing at that date. The resulting gains
or losses are credited or charged to profit or
loss, except those foreign exchange
differences which are capitalized as
borrowing costs.

The conversion rates used by the Company
on December 31, 2018 and 2017 for United
States Dollar are Rp14,481 and Rp13,548,
respectively.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is
related to the Company (the reporting
entity):

- a. A person or a close member of that
person's family is related to a reporting
entity if that person:
 - i. has control or joint control over the
reporting entity;

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - viii. *Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting*

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kepada entitas pelapor atau
kepada entitas induk dari entitas
pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

e. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

entity.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

e. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")
Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) those that upon initial recognition designated as available-for-sale; or*
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")
On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's rights to receive the dividends are established.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- i. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- iii. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- iv. terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- ii. breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- iii. it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.
- iv. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Lessee where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3g.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3g for the accounting policy on loans and receivables.

h. Investments in Associates and Joint Venture

Investments in Associates.

Associates are all entities over which the Company have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company's interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate) are recognized only to the

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

extent that the Company have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and associate are eliminated to the extent of the Company interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associate have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company.

The Company determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value.*

When the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

When the Company transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the Company's share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Company share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the the Company.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode

The Company measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiaries or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

i. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan
Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:

**4. Critical Accounting Judgements and
Estimates**

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgements in Applying
Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under which significant judgments are made:

Joint Arrangement

Judgement is required to determine when the Company has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:*

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
- Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
- Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali dan PT North Sumatera Hydro Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 7).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- The legal form of the separate vehicle
- The terms of the contractual arrangement
- Other facts and circumstances (when relevant)

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali and PT North Sumatera Hydro Energy. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company have rights to the net assets of the arrangements. The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 7).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

5. Kas dan Bank

5. Cash and Banks

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas	16,207,186	51,250	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 16)			Related Parties (Note 16)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
US\$	3,527,441,272	219,505,733,235	US\$
Rupiah	16,974,427,544	35,858,141,356	Rupiah
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
US\$	2,101,866,902	487,801,459,288	US\$
Rupiah	14,987,115,152	17,840,012,090	Rupiah
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
US\$	7,999,398,670	215,107,971,689	US\$
Rupiah	309,015,180	501,283,256	Rupiah
Subjumlah	45,899,264,720	976,614,600,914	Subtotal
Jumlah Kas dan Bank	45,915,471,906	976,614,652,164	Total Cash and Banks

6. Deposito Berjangka

6. Time Deposits

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related party (Note 16)
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
US\$	682,610,547,717	--	US\$
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	20,000,000,000	20,000,000,000	Rupiah
Jumlah Deposito Berjangka	702,610,547,717	20,000,000,000	Total Time Deposits
Suku bunga pada akhir periode tahun			Interest rates at the end of period year
Rupiah	6.75%	6.75%	Rupiah
US\$	2.50%	--	US\$
Jangka waktu	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	Maturity

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Investasi pada Ventura Bersama

7. Investments in Joint Ventures

Rincian investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investments in associate and joint ventures are as follows:

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2018 %	2017 %
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Jakarta	Pembangkit listrik/ Power plant	*)	30.00	30.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	*)	30.00	30.00
PT North Sumatera Hydro Energy	Jakarta	Pembangkit listrik/ Power plant	*)	25.00	25.00

*) Dalam tahap pengembangan

*) Under development stage

Mutasi investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in joint ventures are as follows:

Ventura bersama/ Joint ventures	2018				
	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba bersih/ Share of profit	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018
	PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	1,291,949,661,504	254,292,628,842	219,641,617,782	71,610,483,122
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	2,023,943,769	--	2,131,196	(3,787,054)	2,022,287,911
PT North Sumatera Hydro Energy	746,084,950,804	286,847,097,390	--	--	1,032,932,048,194
Jumlah/Total	2,040,058,556,077	541,139,726,232	219,643,748,978	71,606,696,068	2,872,448,727,355

Ventura bersama/ Joint ventures	2017				
	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba bersih/ Share of profit	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017
	PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	308,042,877,583	959,808,000,000	23,591,160,198	507,623,723
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	2,020,121,625	--	--	3,822,144	2,023,943,769
PT North Sumatera Hydro Energy	--	746,084,950,804	--	--	746,084,950,804
Jumlah/Total	310,062,999,208	1,705,892,950,804	23,591,160,198	511,445,867	2,040,058,556,077

a. PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

SGPJB didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 13 Januari 2016 oleh Mina Ng., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0001929.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 13 Januari 2016.

SGPJB berkedudukan di Jakarta Barat dan bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik.

a. PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

SGPJB established by deed No. 5 dated January 13, 2016 by Mina Ng., S.H., M.Kn., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0001929.AH.01.01. year 2016 dated January 13, 2016.

SGPJB was located in West Jakarta and engaged in the field of power plant.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta No. 41 tanggal 17 Juli 2018 oleh Desman S.H., M.Hum., notaris di Jakarta notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0231918 Tahun 2017 tanggal 13 Agustus 2018, perubahan modal dasar SGPJB telah disetujui dari US\$320.000.000 menjadi US\$ 376.778.224 yang terdiri dari:

- a. China Shenhua Energy Company Limited, sebanyak 263.744.757 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$263.744.757 (ekuivalen Rp3.648.908.713.095) atau 70% kepemilikan.
- b. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, sebanyak US\$113.033.467 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$113.033.467 (ekuivalen Rp1.563.818.018.712) atau 30% kepemilikan.

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 14 Oktober 2017 oleh Mina Ng, S.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0190352 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017, perubahan modal dasar SGPJB telah disetujui dari US\$80.000.000 menjadi US\$320.000.000 (ekuivalen Rp4.427.200.000.000), yang terdiri dari:

- a. China Shenhua Energy Company Limited, sebanyak 224.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$224.000.000 (ekuivalen Rp3.099.040.000.000) atau 70% kepemilikan.
- b. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, sebanyak 96.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$96.000.000 (ekuivalen Rp1.328.160.000.000) atau 30% kepemilikan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan penambahan penyeteroran saham sebesar US\$17.033.467 dan US\$72.000.000 (ekuivalen Rp254.292.628.842 dan Rp959.808.000.000) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the deed No. 41 dated July 17, 2018 by Desman S.H., M.Hum., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0231918 dated August 13, 2018, regarding changes in capital stock of SGPJB from US\$320,000,000 to US\$376,778,224 (equivalent to Rp4,427,200,000,000), which consist of:

- a. China Shenhua Energy Company Limited, as 263,744,757 shares with par value amounted US\$263,744,757 (equivalent to Rp3,648,908,713,095) or 70% of ownership.
- b. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, as US\$113,033,467 shares with par value amounted US\$113,033,467 (equivalent to Rp1,563,818,018,712) or 30% of ownership.

Based on the deed No. 5 dated October 14, 2017 by Mina Ng, S.H., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0190352 year 2017 dated November 14, 2017, regarding changes in capital stock of SGPJB from US\$80,000,000 to US\$320,000,000 (equivalent to Rp4,427,200,000,000), which consist of:

- a. China Shenhua Energy Company Limited, as 224,000,000 shares with par value amounted US\$224,000,000 (equivalent to Rp3,099,040,000,000) or 70% of ownership.
- b. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, as 96,000,000 shares with par value amounted US\$96,000,000 (equivalent to Rp1,328,160,000,000) or 30% of ownership.

In 2018 and 2017, the Company made additional investment amounted US\$17,033,467 and US\$72,000,000 (equivalent to Rp254,292,628,842 and Rp959,808,000,000) without percentage changes in ownership.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa
Bali (“GTPJB”)**

GTPJB didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 23 September 2016 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0047477.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 26 Oktober 2016.

GTPJB berkedudukan di Jakarta Barat dan bergerak dalam bidang jasa pengoperasian dan pemeliharaan pembangkitan tenaga listrik dan entitas lainnya.

Modal dasar GTPJB sebesar US\$2.000.000 (ekuivalen Rp26.020.000.000) terbagi atas 2.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp13.010 atau setara dengan US\$1. Modal ditempatkan dan disetor sebesar US\$500.000 (ekuivalen Rp6.505.000.000), yang terdiri dari:

- a. Guandong Guohua Yuedian Taishan Power Generation Company Limited, sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$350.000 (ekuivalen Rp4.553.500.000) atau 70% kepemilikan.
- b. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, sebanyak 150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$150.000 (ekuivalen Rp1.951.500.000) atau 30% kepemilikan.

c. PT North Sumatera Hydro Energy (“NSHE”)

NSHE didirikan berdasarkan akta No. 204 tanggal 30 November 2008 oleh Siswadji, S.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-38117.AH.01.01 tahun 2008 tanggal 3 Juli 2008.

NSHE berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (“PLTA”) di Batang Toru, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa
Bali (“GTPJB”)**

GTPJB established by deed No. 11 dated September 23, 2016 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0047477.AH.01.01. year 2016 dated October 26, 2016.

GTPJB was located in West Jakarta and engaged in the field of operating and maintenance of power plant and other entities.

Capital stock of GTPJB amounted US\$2,000,000 (equivalent to Rp26,020,000,000) divided into 2,000,000 shares, each share is worth Rp13,010 equivalent to US\$1. Paid-in capital amounted US\$500,000 (equivalent to Rp6,505,000,000), which consist of:

- a. Guandong Guohua Yuedian Taishan Power Generation Company Limited, as 350,000 shares with par value amounted US\$350,000 (equivalent to Rp4,553,500,000) or 70% of ownership.
- b. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, as 150,000 shares with par value amounted US\$150,000 (equivalent to Rp1,951,500,000) or 30% of ownership.

c. PT North Sumatera Hydro Energy (“NSHE”)

NSHE established by deed No. 204 dated November 30, 2008 by Siswadji, S.H., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-38117.AH.01.01 year 2008 dated July 3, 2008.

NSHE was located in Jakarta and engaged in the field of Hydro Power Plant (“PLTA”) in Batang Toru, South Tapanuli, North Sumatera.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta No. 13 tanggal 20 April 2018 oleh Bonardo Nasution, S.H., notaris di Jakarta, modal saham terdiri atas modal dasar dan modal disetor masing-masing sebesar Rp6.380.000.000.000 dan Rp2.935.738.192.900 dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

- a. Far East Green Energy Pte, Ltd. pemilik dan pemegang 685.361 saham serie A senilai Rp685.361.000.000 dan 245.654 saham serie B senilai Rp24.565.400 dengan persentase kepemilikan sebesar 35%.
- b. PT Dharma Hydro Nusantara pemilik dan pemegang 1.509.029 saham serie A senilai Rp1.509.029.000.000 dan 708.112 saham serie B senilai Rp70.811.200 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.
- c. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi pemilik dan pemegang 741.222 saham serie A senilai Rp741.222.000.000 dan 308.163 serie B senilai Rp30.816.300 dengan nilai dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0176580 Tahun 2018 tanggal 3 Mei 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan, melakukan investasi pada NSHE dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$20.831.307 dan US\$55.497.814 (ekuivalen Rp286.847.097.390 dan Rp746.084.950.804), setara dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

Seluruh entitas ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas ventura bersama yang dimiliki Perusahaan merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia untuk saham-saham tersebut.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada ventura bersama.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the deed No. 13 dated April 20, 2018 by Bonardo Nasution, S.H., notary in Jakarta, capital stock which consist of authorized and subscribed capital stock amounted Rp6,380,000,000,000 and Rp2,935,738,192,900, respectively, with the compositions of shareholders as below:

- a. Far East Green Energy Pte, Ltd. as 685,361 serial A shares with par value amounted Rp685,361,000,000 and 245,654 serial B shares with par value amounted Rp24,565,200 or 35% of ownership.
- b. PT Dharma Hydro Nusantara, as 1,509,029 serial A shares with par value amounted Rp1,509,029,000,000 and 708,112 serial B shares with par value amounted Rp70,811,200 or 40% of ownership.
- c. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, as 741,222 serial A shares with par value amounted Rp741,222,000,000 and 308,163 serial B shares with par value amounted Rp30,816,300 or 25% of ownership.

This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0176580 Year 2018 dated May 3, 2018.

In 2017, the Company, made investment to NSHE through purchase of shares amounting to US\$20.831.307 and US\$55,497,814 (equivalent to Rp286,847,097,390 and Rp746,084,950,804), equivalent to 25% of ownership share.

All joint ventures are recorded by the Company using equity method. All joint ventures owned by the Company are private companies and there is no quoted market price available for its shares.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in joint ventures.

The following table contains the summarized financial information for joint ventures as of December 31, 2018 and 2017, which are accounted for using the equity method.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2018					
	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	Jumlah/ Total	
Lancar					Current
Kas dan setara kas	56,431,298,520	5,128,677,412	1,198,863,957,969	1,260,423,933,901	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	224,799,872,661	7,319,995,911	11,859,636,491	243,979,505,063	Other current assets
Jumlah aset lancar	281,231,171,181	12,448,673,323	1,210,723,594,460	1,504,403,438,964	Total current assets
Liabilitas keuangan	--	--	(14,481,000,000)	(14,481,000,000)	Financial liabilities
Utang usaha	(1,047,811,940,586)	(6,374,046,887)	(19,015,802,189)	(1,073,201,789,662)	Trade payable
Jumlah liabilitas lancar	(1,047,811,940,586)	(6,374,046,887)	(33,496,802,189)	(1,087,682,789,662)	Total current liabilities
Tidak lancar					Non-current
Aset	18,325,944,248,247	1,173,094,515	3,185,451,904,130	21,512,569,246,892	Assets
Liabilitas keuangan	(11,125,623,404,619)	--	--	(11,125,623,404,619)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(191,095,359,642)	--	--	(191,095,359,642)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	(11,316,718,764,261)	--	--	(11,316,718,764,261)	Total non-current liabilities
Aset bersih	6,242,644,714,581	7,247,720,951	4,362,678,696,401	10,612,571,131,933	Net assets
% kepemilikan efektif	30.00%	30.00%	25.00%		% of effective ownership
Bagian atas aset bersih					Share of net assets
ventura bersama	1,872,793,414,374	2,174,316,285	1,090,669,674,100	2,965,637,404,759	of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(35,299,023,124)	(152,028,374)	(57,737,625,906)	(93,188,677,404)	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	1,837,494,391,250	2,022,287,911	1,032,932,048,194	2,872,448,727,355	Total carrying value
2018					
	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	Jumlah/ Total	
Pendapatan	9,763,842,028,696	64,594,239,869	--	9,828,436,268,565	Revenue
Harga pokok penjualan	(8,311,425,288,641)	--	--	(8,311,425,288,641)	Cost of goods sold
Depresiasi dan amortisasi	--	--	--	--	Depreciation and amortization
Beban operasi	(49,699,225,970)	(64,789,334,808)	--	(114,488,560,778)	Operating expense
Pendapatan keuangan	566,309,993	204,195,134	--	770,505,127	Interest income
Beban keuangan	(499,026,522,239)	--	--	(499,026,522,239)	Interest expense
Beban pajak penghasilan	(172,118,575,902)	(1,996,210)	--	(172,120,572,112)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	732,138,725,937	7,103,985	--	732,145,829,922	Income for the year
Laba/(rugi)					Other comprehensive
komprehensif lain	--	--	--	--	income/(loss)
Jumlah penghasilan	732,138,725,937	7,103,985	--	732,145,829,922	Total comprehensive
komprehensif					income
Dividen yang diterima dari					Dividend received
ventura bersama	--	--	--	--	from joint ventures
2017					
	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	Jumlah/ Total	
Lancar					Current
Kas dan setara kas	23,855,738,388	3,646,213,478	823,798,493,334	851,300,445,200	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1,750,330,323,430	4,818,218,307	251,009,790,111	2,006,158,331,848	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,774,186,061,818	8,464,431,784	1,074,808,283,445	2,857,458,777,048	Total current assets
Liabilitas keuangan	(82,635,682,694)	--	(11,341,176,720)	(93,976,859,414)	Financial liabilities
Utang usaha	(510,419,924,544)	(2,375,542,417)	(14,033,590,275)	(526,829,057,236)	Trade payable
Jumlah liabilitas lancar	(593,055,607,238)	(2,375,542,417)	(25,374,766,995)	(620,805,916,650)	Total current liabilities
Tidak lancar					Non-current
Aset	7,905,353,396,616	697,851,112	2,084,850,616,450	9,990,901,864,179	Assets
Liabilitas keuangan	(4,696,422,139,128)	--	(198,545,940,000)	(4,894,968,079,128)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(15,102,795,576)	--	--	(15,102,795,576)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	(4,711,524,934,704)	--	(198,545,940,000)	(4,910,070,874,704)	Total non-current liabilities
Aset bersih	4,374,958,916,493	6,786,740,480	2,935,738,192,900	7,317,483,849,872	Net assets
% kepemilikan efektif	30.00%	30.00%	25.00%		% of effective ownership
Bagian atas aset bersih					Share of net assets
ventura bersama	1,312,487,674,948	2,036,022,144	733,934,548,225	2,048,458,245,318	of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(20,538,013,445)	(12,078,375)	12,150,402,579	(8,399,689,241)	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	1,291,949,661,504	2,023,943,769	746,084,950,804	2,040,058,556,077	Total carrying value

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2017					
	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	Jumlah/ Total	
Pendapatan	6,215,989,601,630	19,623,437,916	--	6,235,613,039,546	Revenue
Harga pokok penjualan	(5,834,775,986,185)	--	--	(5,834,775,986,185)	Cost of goods sold
Depresiasi dan amortisasi	--	--	--	--	Depreciation and amortization
Beban operasi	(57,815,184,072)	(19,622,453,245)	--	(77,437,637,317)	Operating expense
Pendapatan keuangan	766,161,297	--	--	766,161,297	Interest income
Beban keuangan	(242,168,054,991)	(984,671)	--	(242,169,039,661)	Interest expense
Beban pajak penghasilan	(3,359,337,023)	--	--	(3,359,337,023)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	78,637,200,657	(0)	--	78,637,200,657	Income for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain	--	--	--	--	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	78,637,200,657	(0)	--	78,637,200,657	Total comprehensive income
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	--	--	--	Dividend received from joint ventures

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Company.

8. Piutang Kepada Ventura Bersama

Pada tanggal 20 November 2018, Perusahaan, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$56.516.733 (setara Rp822.374.981.883) kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021.

8. Receivables from Joint Ventures

On November 20, 2018, Company, granted a long-term loan amounting to to SGPJB amounted US\$56,516,733 (equivalent Rp822.374.981.883) Rp with interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15 and the first installment of principal payment will be on December 15, 2021.

9. Biaya Masih Harus Dibayar

	2018 Rp	2017 Rp	
Honorarium	1,053,758,836	1,754,400,000	Honorarium
Bonus dan insentif karyawan	1,359,660,000	599,863,688	Employee bonus and incentives
Lainnya	51,781,352	29,144,837	Others
Jumlah	2,465,200,188	2,383,408,525	Total

9. Accrued Expenses

10. Uang Muka Setoran Modal

C Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan modal disetor dari PT Pembangkitan Jawa-Bali masing-masing senilai Rp1.114.233.678.168 dan Rp17.053.350.705.

10. Capital Paid-up in Advance

As of December 31, 2018 and 2017, the Company received additional paid-in capital from PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp1,114,233,678,168 dan Rp17,053,350,705, respectively.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka setoran modal sebesar perolehan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berbeda dengan akta karena agio saham (Catatan 20) dan perbedaan selisih kurs saat penyeteroran (Catatan 11).

Capital paid-up in advance as of December 31, 2018 and 2017 are different with the deed because of par in surplus (Note 20) and difference in foreign currency upon subscription (Note 11), respectively

11. Modal Saham

11. Capital Stock

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total Rp
PT Pembangkitan Jawa-Bali	3,017,520	100.00%	3,017,520,000,000
Yayasan Kesejahteraan PT PJB	1	0.00%	1,000,000
Jumlah	3,017,521	100.00%	3,017,521,000,000
31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total Rp
PT Pembangkitan Jawa-Bali	2,999,999	100.00%	2,999,999,000,000
Yayasan Kesejahteraan PT PJB	1	0.00%	1,000,000
Jumlah	3,000,000	100.00%	3,000,000,000,000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 26 Januari 2018 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang penambahan modal ditempatkan dari Rp3.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp3.017.521.000.000. Modal disetor Perusahaan terdiri dari PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp3.017.520.000.000 dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp1.000.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0073775 tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.

Based on the Deed of Extraordinary Shareholders No. 34 dated January 26, 2018 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, regarding additional paid-in capital amounted from Rp3,000,000,000,000 to Rp3,017,521,000,000. Paid-in capital of the Company consist of PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp3,017,520,000,000 and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp1,000,000. Those changes had received by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0073775 dated February 20, 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 16 Oktober 2017 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp12.000.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dari Rp320.069.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.000. Modal disetor Perusahaan terdiri dari PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp2.999.999.000.000 dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp1.000.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-0022000.AH.01.02 tanggal 24 Oktober 2017.

Based on the Deed of Extraordinary Shareholders No. 8 dated October 16, 2017 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, regarding increase capital stock from Rp1,000,000,000,000 become Rp12,000,000,000,000 and additional paid-in capital amounted from Rp320,069,000,000 to Rp3,000,000,000,000. Paid-in capital of the Company consist of PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp2,999,999,000,000 and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp1,000,000. Those changes had received by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0022000.AH.01.02 dated October 24, 2017.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Beban Umum dan Administrasi

12. General and Administrative Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Jasa profesional	4,398,607,237	789,647,915	Professional fee
Honorarium	4,272,248,783	2,541,400,000	Honorarium
Perjalanan dinas	1,335,975,983	916,434,478	Business travelling
Biaya bank	1,213,483,041	235,089,193	Bank charge fee
Alat tulis dan keperluan kantor	325,327,605	110,798,352	Office supplies and stationaries
Bahan Makanan dan Konsumsi	150,575,087	--	Food and consumption expenses
Pos dan Telekomunikasi	106,694,732	--	Postage and telecommunications
Beban Kendaraan	34,100,000	--	Vehicle load
Sewa Bangunan/Tanah	22,042,500	--	Building/ land rent
Barang Cetak	12,069,664	--	Printed goods
Lain-lain	32,891,076	333,666,591	Others
Jumlah	11,904,015,708	4,927,036,529	Total

13. Beban Kepegawaiaan

13. Personnel Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan tunjangan	5,663,544,292	3,417,317,471	Salaries and allowances
Pendidikan dan pelatihan	2,185,639,709	211,508,220	Education and trainings
Lain-lain	527,594,775	296,069,987	Others
Jumlah	8,376,778,776	3,924,895,678	Total

14. Penghasilan Keuangan

14. Financial Income

	2018 Rp	2017 Rp	
Bunga giro	6,852,161,902	1,071,516,610	Income on current accounts
Bunga deposito	8,040,884,452	452,712,329	Income on time deposits
Jumlah	14,893,046,354	1,524,228,939	Total

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

a. Current Tax

A reconciliation between income before tax based on the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	221,468,050,211	28,047,542,370	Profit (loss) before income tax expenses
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian (laba) rugi ventura bersama	(219,643,748,978)	(23,591,160,198)	(Income) loss of joint ventures
(Pendapatan) beban lain-lain - bersih	(11,776,805,382)	(12,878,638,688)	Other (income) loss - net
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(14,893,046,354)	(1,524,228,939)	Income already subjected to final tax
Jumlah	(246,313,600,714)	(37,994,027,825)	Total
Rugi fiskal tahun berjalan	(24,845,550,503)	(9,947,413,755)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun 2017	(9,947,413,755)	--	Fiscal losses year 2017
Akumulasi rugi fiskal	(34,792,964,258)	(9,947,413,755)	Accumulated fiscal losses

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before tax are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	221,468,050,211	28,047,542,370	Profit (loss) before income tax expenses
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	55,367,012,553	7,011,885,593	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effects of (expense) income that cannot be accounted for fiscal:
Bagian (laba) rugi ventura bersama	54,910,937,245	5,897,790,050	(Income) loss of joint ventures
(Pendapatan) beban lain-lain - bersih	2,944,201,345	3,219,659,671	Other (income) loss - net
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(6,211,387,626)	(2,486,853,438)	Unrecognized deferred tax asset
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	3,723,261,589	381,057,235	Income already subjected to final tax
Jumlah	55,367,012,553	7,011,653,518	Total
Jumlah manfaat (beban) pajak	-	(232,075)	Total tax benefit (expenses)

b. Aset Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax Assets

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan ke periode berjalan/ Credited to the period	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Pajak Tangguhan: Akumulasi rugi fiskal	232,075	(232,075)	--	Deferred Tax Assets: Accumulated fiscal loss

Perusahaan tidak menghitung rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut pendapat Manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya sebagai pengurang laba kena pajak pada masa mendatang.

The company did not calculate tax loss as deferred tax asset, because the Management believe that such fiscal loss can not determined as a future taxable profit deduction.

16. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

16. Balances and Transactions with Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan pemegang saham Perusahaan.

Nature of Related Parties

- Government of the Republic of Indonesia is the Stockholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("SOE").
- PT Pembangkitan Jawa-Bali and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali are the stockholders of the Company.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE by Ministry of Finance	Kas dan bank/ Cash and bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE by Ministry of Finance	Kas dan bank/ Cash and bank

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE by Ministry of Finance	Kas dan bank/ Cash and bank
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham Perusahaan/ Stockholders of the Company	Utang lain-lain/ Other payable
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Piutang pihak berelasi/ Receivables from related parties

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Balance and Transactions with Related Parties

In carrying out business activities, the Company entered into certain transactions with related parties which include among others:

	2018		2017		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Bank					Bank
Bank Mandiri	20,501,868,816	0.46%	255,363,874,591	8.41%	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	8,308,413,850	0.19%	215,609,254,945	7.10%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	17,088,982,054	0.38%	505,641,471,378	16.65%	Bank Negara Indonesia
Jumlah	45,899,264,720	1.03%	976,614,600,914	32.16%	Total
Deposito berjangka					Time deposit
Bank Rakyat Indonesia	--	0.00%	--	--	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	20,000,000,000	0.45%	20,000,000,000	0.66%	Bank Mandiri
	20,000,000,000	0.45%	20,000,000,000	0.66%	
Utang lain-lain					Others payable
PT Pembangkitan Jawa-Bali	234,717,219	0.01%	543,466,417	0.02%	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Piutang pihak berelasi					Receivables from related parties
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	822,374,981,883	18.50%	--	0.02%	PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali

*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan.

*) Percentage to related total assets/ liabilities/ revenues/ expenses.

17. Perjanjian-Perjanjian Penting

a. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham dengan Fareast Green Energy Pte Ltd ("FEGE") dan PT Dharma Hydro Nusantara ("DHN") tanggal 29 Maret 2017, disetujui pembentukan *project company* dalam rangka memasok tenaga listrik kepada PLN, dengan nama PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE"). Perusahaan FEGE dan DHN telah mendapatkan kontrak dari PLN untuk membangun, menyelesaikan dan melanjutkan proyek PLTA Batang Toru 510 MW, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara dan telah menandatangani perjanjian pembelian daya dengan PLN pada tanggal 21 Desember 2015.

17. Significant Agreements

a. Based on Shareholders Agreement with Fareast Green Energy Pte Ltd ("FEGE") and PT Dharma Hydro Nusantara ("DHN") dated March 29, 2017, it was agreed to establish a project company to deal with supply of electric power to PLN, namely PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE"). The Company, DHN and FEGE obtained a contract from PLN to develop, completion and continuation the PLTA Batang Toru 510 MW Project in Batang Toru, South Tapanuli Regency, North Sumatera Province, Indonesia, and have signed power purchase agreement with PLN dated December 21, 2015.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dengan tunduk pada persetujuan oleh BKPM, pada saat pendiriannya harus memiliki modal dasar awal sebesar Rp6.380.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.935.738.192.900. Perusahaan telah menyetorkan modal awal pada tahun 2017 (Catatan 7).

- b. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham dengan PT Sumberenergi Sakti Prima ("SSP"), PT Adimas Puspita Serasi ("APS") dan PT D&C Engineering Company ("D&C") tanggal 6 Juli 2018, disetujui pembentukan *project company* dalam rangka memasok tenaga listrik kepada PLN, dengan nama PT Sumbagselenergi Sakti Pewali ("Perusahaan Proyek"). Perusahaan beserta SSP, APS dan D&C akan menyediakan semua dukungan yang diperlukan kepada Perusahaan Proyek untuk menyelesaikan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk membangun, mengoperasikan dan memelihara Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang Sumbagsel-1 2x150 MW di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia, dalam bentuk *Build-Own Operate-Transfer* ("BOOT"). Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian pembelian daya dengan PLN pada tanggal 17 Desember 2018.

Dengan tunduk pada persetujuan oleh BKPM, pada saat pendiriannya harus memiliki modal dasar awal sebesar Rp279.520.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor awal sebesar Rp139.760.000.000. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan belum menyetorkan modal awal.

18. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Tingkat Suku Bunga
3. Risiko Likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Subject to approval by BKPM, the project company shall have an initial authorized share capital amounted Rp6,380,000,000,000 and an initial issued share capital amounted Rp2,935,738,192,900. The Company had paid the initial paid up capital in 2017 (Note 7).

- b. *Based on Shareholders Agreement with PT Sumberenergi Sakti Prima ("SSP"), PT Adimas Puspita Serasi ("APS") dan PT D&C Engineering Company ("D&C") dated July 6, 2018, it was agreed to establish a project company to deal with supply of electric power to PLN, namely PT Sumbagselenergi Sakti Pewali ("Project Company"). The Company with SSP, APS and D&C still on progress to obtained a contract from PLN to develop, operate and maintain the Sumbagsel-1 2x150 MW Mine Mouth Coal Fired Power Plant ("PLTU") in Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatera Province, Indonesia, on a Build-Own-Operate-Transfer ("BOOT"). Company Project have signed power purchase agreement with PLN dated December 17, 2018*

Subject to approval by BKPM, the project company shall have an initial authorized share capital amounted Rp279,520,000,000 and an initial issued share capital amounted Rp139,760,000,000. Until the date of issuance of the financial statements the Company had not paid the initial paid up capital in 2018.

18. Financial Risk Management

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risk as follows:

1. *Credit Risk*
2. *Interest Rate Risk*
3. *Liquidity Risk*

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

for measuring and managing the risk arise.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

The Company managements policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

	2018				
	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Pinjaman diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan bank	45,915,471,906	--	--	45,915,471,906	Cash and banks
Deposito berjangka	702,610,547,717	--	--	702,610,547,717	Time deposit
Piutang pihak berelasi	822,575,457,438	--	--	822,575,457,438	Receivables from related parties
Jumlah	1,571,101,477,061	--	--	1,571,101,477,061	Total
	2017				
	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan bank	976,614,652,164	--	--	976,614,652,164	Cash and banks
Deposito berjangka	20,000,000,000	--	--	20,000,000,000	Time deposit
Piutang lain-lain	--	--	--	--	Others receivable
Jumlah	996,614,652,164	--	--	996,614,652,164	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

2018					
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	45,899,264,720	--	16,207,186	45,915,471,906	Cash and bank
Deposito berjangka	--	--	--	--	Time deposit
Jumlah aset keuangan	45,899,264,720	--	16,207,186	45,915,471,906	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	--	--	234,717,219	234,717,219	Others payable
Biaya masih harus dibayar	--	--	2,465,200,188	2,465,200,188	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	2,699,917,407	2,699,917,407	Total financial liabilities
2017					
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	976,614,600,914	--	51,250	976,614,652,164	Cash and bank
Deposito berjangka	--	20,000,000,000	--	20,000,000,000	Time deposit
Jumlah aset keuangan	976,614,600,914	20,000,000,000	51,250	996,614,652,164	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	--	--	543,506,417	543,506,417	Others payable
Biaya masih harus dibayar	--	--	2,383,408,525	2,383,408,525	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	2,926,914,942	2,926,914,942	Total financial liabilities

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Company is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

2018					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya masih harus dibayar	2,465,200,188	--	--	2,465,200,188	Accrued expenses
Utang lain-lain	234,717,219	--	--	234,717,219	Others payable
Jumlah	2,699,917,407	--	--	2,699,917,407	Total
2017					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya masih harus dibayar	2,383,408,525	--	--	2,383,408,525	Accrued expenses
Utang lain-lain	543,506,417	--	--	543,506,417	Others payable
Jumlah	2,926,914,942	--	--	2,926,914,942	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages this liquidity risk by maintain an adequate level of cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

19. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman diberikan dari piutang:					Loans from Receivables:
Kas dan bank	45,915,471,906	45,915,471,906	976,614,652,164	976,614,652,164	Cash and banks
Deposito berjangka	702,610,547,717	702,610,547,717	20,000,000,000	20,000,000,000	Time deposit
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortized cost
Biaya masih harus dibayar	2,465,200,188	2,465,200,188	2,383,408,525	2,383,408,525	Accrued expenses
Utang lain-lain	234,717,219	234,717,219	543,506,417	543,506,417	Others payable

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Company are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

The carrying value of all financial assets and liabilities approximates their fair value, as the impact of discounting is not significant.

20. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 34 tanggal 26 Maret 2019 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang penempatan modal disetor.

20. Events After Reporting Period

Based on the Deed of Shareholders No. 34 dated March 26, 2019 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, regarding to paid-in capital.

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total Rp	Name of shareholders
PT Pembangkitan Jawa-Bali	4,131,753	100.00%	4,131,753,000,000	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Yayasan Kesejahteraan PT PJB	1	0.00%	1,000,000	Yayasan Kesejahteraan PT PJB
Jumlah	4,131,754	100.00%	4,131,754,000,000	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

*For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2019.

**21. Managements Responsibility and Approval of
Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 29, 2019.

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi

Menara Bidakara-2, Lt.8

Jalan Gatot Subroto Kav.71-73

Jakarta Selatan, 12870